ANALISIS BEDA YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX SYARI'AH

(Studi Spesifik Perusahaan Sektor Pertambangan Sebelum dan Sesudah Pilpres 2024)

TESIS

DONI YUSUF BAGASKARA

NIM: 220504210043



PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

TESIS

Analisis Beda yang mempengaruhi Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah: (Studi Spesifik Perusahaan Sektor Pertambangan Sebelum dan Sesudah Pilpres 2024)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah

Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Doni Yusuf Bagaskara NIM 220504210043

Pembimbing I

Dr. Nanik Wahyuni, S.E., Ak., M.Si., CA
Pembimbing II
Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Analisis Beda yang mempengaruhi Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (Studi Spesifik Perusahaan Sektor Pertambangan Sehelum dan Sesudah Pilpres 2024)" yang disusun oleh Doni Yusuf Bagaskara (220504210043) ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 20 Juni 2024, dan telah diperbaiki sebagaimana saran-saran Dewan Penguji. Dewan Penguji dibawah ini telah memeriksa perbaikan-perbaikan yang telah disarankannya.

Mullimurmap

Prof. Dr. I. Salm Al Idrus, M.M., M.A.

NIP. 196201181998031001

Penguji Utama

Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag. M.Si.

NIP. 196702271998032001

Ketua Penguji

Dr. Nanik Waltubi, S.F., Ak., M.Si., CA.

NIP. 197203222008012005

Pembimbing I

Dr. Marethalka frajawati, M.M.

NIP. 198903272018012002

Pembimbing II

R GALANT CS

NIP. 19690303 200003 1 002

Mencelahui

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul:

"ANALISIS BEDA YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX SYARI'AH (STUDI SPESIFIK PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PILPRES 2024)"

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Pembimbing I

Dr. Nanik Wahyun, S.E., Ak., M.Si., CA.

NIP. 197203222008012005

Pembimbing II

Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M.

NIP. 198903272018012002

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Eko Supravitno, S.E., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tagan di bawah ini:

Nama : Doni Yusuf Bagasakara

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 1 Juni 1998

NIM : 220504210043

Fakultas : Pascasarjana

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Alamat : Perumahan D'Park City, Cluster Alexandria

D-1, Jl. Kasikon, Desa Wadung, Kec. Pakisaji, Kab. Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TESIS saya yang berjudul:

"Analisis Beda yang mempengaruhi Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (Studi Spesifik Perusahaan Sektor Pertambangan Sebelum dan Sesudah Pilpres 2024)"

Merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau saduran dari karya tulis orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan di dalam sumber kutipan dan rujukan. Apabila dikemudian hari terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa TESIS saya merupakan hasil penjiplakan dan adanya klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan secara sadar dan dengan sesungguh-sungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 31 Oktober 2024 Yang membuat pernyataan,

Doni Yusuf Bagaskara

NIM. 220504210043

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahan alihan tulisan Arab kedalam tulisan Indonesia (*Latin*), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini merupakan nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana dalam ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *foonote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Dalam penulisan karya ilmiah begitu banyak pilihan dan ketentuan yang dapat digunakan baik yang berstandart internasional, nasional tertentu. maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit Transliterasi yang digunakan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, mengunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi bahasa Arab (A Guidge Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992. Adapun secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

B. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	Alif	Tidak	Tidak dilambanakan
,	Alli	Tidak	Tidak dilambangkan
		Dilambangkan	
Ļ	Ba	В	Be
ت	Ta	Т	Те
ث	Tsa	S	Es (dengan titik
			diatas)
€	Jim	J	Je
۲	H{a	H{	На
Ċ	Kha	Kh	Kh (dengan titik
			diatas)
7	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik
			diatas)
J	Ra'	R	Er
j	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
m	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Shad	Sh	Es
<u>ض</u>	D}ad	D}	De (dengan titik
			diatas)
			Gratas)
ط	T{a	Τ{	Te
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik
			diatas)
		'	
٤	'Ain	•	Koma terbalik
			Diatas
غ	Gain	G	Ge
	Gain	G	GC
ف	Fa	F	Ef
_	T'a	1.	Ei
**	Oof	0	0:
ق	Qof	Q	Qi
<u> </u>	W.f.	TZ.	V.
	Kaf	K	Ka
•			THE STATE OF THE S
ل	Lam	L	El
			_
۴	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
٥	На	Н	На
Î/s	Hamzah	,	Apostrof
1			

ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (*) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak ditengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma diatas ('), berbalik dengan koma (') untuk penggantianlambang "E".

C. Vocal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dhommah dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal	Panjang	Diftong
a = fathah	A	ئال
i = kasrah	I	ئۆك
u = dhommah	U	دون

Khusus bacaan (\$\varphi\$) nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya, begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh sebagai berikut:

Diftong	Contoh
9	قول
ي	خنِد

D. Ta' Marbutah (هُ)

Ta' marbuthah (ז) ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, akan tetapi jika ta' murbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya של של menjadi al-risalat al-mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudhaf dan mudhaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikut, seperti contohnya في تحرة الله المعارضة المعارض

E. Kata sandang dan Lafadz Al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (J) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadz jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.Perhatiankan contohnya sebagai berikut:

- 1. Al-Iman Al-Bukhariy mengatakan.
- 2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- 3. Masya'Allah kana wa lam yasya' lam yakun..

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlakubagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contohnya:

شيء	Syai'un	تأخذون	Ta'khuzuuna

				ı
أمرت	Umirtu	النوء	An-nau'u	Ì

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (Kata Kerja), *isim* atau huruf, ditulis secara terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab ladzim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengiktunya. Contohnya:

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal dalam transliterasi ini hruf tersebut juga tetap digunakan. Penggunaan huruf capital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap awal nama diri tersebut, melainkan bukan huruf awal kata sandangnya. Misalnya:

وما محد الا رسول (wa ma muhammadun illa rasul)

إن اول بيت وضع لناس للذي ببكة مباركا (inna awwala baitin wudi'a linnasi lillazi bi bakkata mubarakan)

Penggunaan huruf kaiptal untuk Allah hanya berlaku apabila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf ataupun harakat yang dihilangkan maka, huruf capital tidak dipergunakan. Misalnya:

نصر من الله وفتح قريب (nasrun minallahi wa fathun qarib)

(lillahi al-amru jami'an) لله الأمر جميعا

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaannya, pedoman transliterasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan bacaan ilmu *tajwid*.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manuasia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia"

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

PERSEMBAHAN

Segala daya dan upaya telah dilakukan secara maksimal

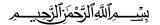
Karya tulis ilmiah (tesis) ini kupersembahkan untuk

"segenap orangtua saya yang saya banggakan, bapak saya Dody Arijawan dan ibu saya Maria Anna Yeni"

"Adiku tercinta Angelica Dinda Regina Permatasari"

"serta teman-teman pascasarjana yang banyak membantu saya dalam penyusunan tesis"

KATA PENGANTAR



Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul "Analisis Beda Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Jarkata Islamic Index Syari'ah (Studi Spesifik Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pilpres 2024)" dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam dihaturkan kepada baginda nabi besar, nabi agung panutan ummat nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah yang penuh dengan kebodohan menuju zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan menyadari penulisan thesis ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh syukur penulis mengucapkan banyak terimakasih kapada:

- Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas
 Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Eko Suprayitno, S.E., Msi.,Ph.D selaku Ketua Program Studi
 Pasca Sarjana Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri
 (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

- 4. Ibu Dr. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. CA., selaku Dosen Pembimbing Pertama Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta dukungan dalam penulisan tesis ini.
- 5. Ibu Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M, selaku Dosen Pembimbing Kedua Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta dukungan dalam penulisan tesis ini.
- 6. Segenap Profesor, Doktor Serta Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta pengajaran, mendidik, membimbing, dan mengamalkan ilmunya dengan ikhlas, semoga ilmu yang diterima oleh penulis bermanfaat
- 7. Segenap Dosen Penguji Tesis Pascasarjana Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun dalam menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian ini.
- 8. Bapak Dody Arijawan, Ibu Maria Anna Yeni dan Angelica Dinda Regina Permatasari selaku bapak, ibu serta adik yang telah memberikan dukungan materi maupun non materi bagi peneliti.
- Sahabat Rohmadi., S.E, sebagai patner penelitian dalam bidang penulisan artikel, pengelolahan data, kolaborasi jurnal, buku serta publikasi ilmiah lain dalam menambah wawasan literatur ilmiah peneliti.

xvii

10. Sahabat Iqbal Hanif sebagai patner dalam membantu menyelesaikan

penelitian dalam bentuk fasilitas penunjang penelitian.

11. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana Ekonomi Syariah Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah

memeberikan support dan dukunganya.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulisan

Thesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karna itu peneliti

mengaharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan

penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan

ilmu pengetahuan serta kebermanfaatan bagi semua pihak. Amin ya rabbal

'alamin.

Malang, 31 Oktober 2024

Peneliti,

Doni Yusuf Bagaskara

NIM. 220504210043

DAFTAR ISI

H	ALA	MAN SAMPULi
H	ALA	MAN JUDULii
LI	EMB	AR PENGESAHANiii
LF	ЕМВ	AR PERSETUJUAN PEMBIMBINGiv
ΡF	CRN	YATAAN ORISINALITAS PENELITIANv
ΡF	DO	MAN TRANSLITERASIvi
M	отт	Oxiii
ΡF	ERSI	EMBAHANxiv
KA	ATA	PENGANTARxv
D A	\FT.	AR ISIxviii
D A	\FT.	AR TABELxxi
D A	\FT.	AR GAMBARxxii
D A	\FT.	AR LAMPIRAN xxiii
ΑI	BSTI	RAKxxiv
ΑI	BSTI	RACTxxv
بث	البد	xxvi ملخص
1.	BA	B I PENDAHULUAN1
	A.	Latar Belakang
	B.	Rumusan Masalah
	C.	Tujuan Penelitian
	D.	Manfaat Penelitiaan
	E.	Ruang Lingkup Penelitian
2.	BA	B II KAJIAN TEORI15
	A.	Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian
	B.	Kajian Teori
		1. Harga Saham Syari'ah21
		1.1 Teori dan konsep harga saham syari'ah21
		1.2 Perspektif Islam tentang saham syari'ah23
		1.3 Faktor – faktor penyebab terjadinya harga saham syari'ah 24
		1.4 Saham Pertambangan di Jakarta Islamic Index Syari'ah27

		2. Volume Perdagangan	28
		2.1 Teori Volume Perdagangan	28
		2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi volume perdagangan	31
		3. Kinerja Perusahaan	36
		3.1 Teori Kinerja Perusahaan	36
		3.2 Frekuensi Perdagangan	38
		4. Studi Peristiwa.	40
		4.1 Teori Studi Peristiwa	40
		4.2 Pemilihan Presiden 2024	43
		4.3 Sentimen Pasar Modal	47
	C.	Kerangka Konseptual	50
	D.	Hipotesis Penelitian	51
3.	BA	B III METODOLOGI PENELITIAN	53
	A.	Jenis dan Pendekatan	53
	B.	Variabel Penelitian	53
	C.	Populasi, Sampel dan Teknik Sempling	54
	D.	Data dan Sumber Data	59
	E.	Teknik Pengumpulan Data dan Observasi Penelitian	60
	F.	Definisi Oprasional Variabel	61
	G.	Teknik Analisis	62
	H.	Metode Analisis	65
4.	BA	B IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
	A.	Deskripsi Objek Penelitian	68
	B.	Hasil Analisis Data	68
		1. Statistik Deskriptif	68
		2. Uji Normalitas	70
		2.1 Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Peristiwa	71
		2.2 Uji Kolmogorov-Smirnov Sesudah Peristiwa	72
		3. Uji t	74
		3.1 Uji Parametik <i>Paired Sample t-test</i> Harga Saham	75
		3.1.1 Output Paired Samples Statistics Harga Saham	75

		3.1.2 Paired Samples Correlatons Harga Saham	.76
		3.1.3 Paired Samples Test Harga Saham	.77
		3.2 Uji Parametik Paired Sample t-test Volume Perdagangan	.78
		3.2.1 Output Paired Samples Statistics Volume Perdagangan	.78
		3.2.2 Paired Samples Correlatons Volume Perdagangan	.79
		3.2.3 Paired Samples Test Volume Perdagangan	.79
		3.3 Uji Parametik Paired Sample t-test Volume Perdagangan	.80
		3.3.1 Paired Samples Correlatons Frekuensi Perdagangan	.81
		3.3.2 Paired Samples Test Frekuensi Perdagangan	.81
	C.	Tabel Pengujian Hipotesis	.82
	D.	Pembahasan Hasil Penelitian	.82
		1. Analisis Beda Rata – Rata Harga Saham Yang Mempengaruhi	
		Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan pada Jakarta Islamic	
		Index Syari'ah (JIIS) Sebelum dan Sesudah Pilpres 2024	.82
		2. Analisis Beda Rata – Rata Harga Saham Yang Mempengaruhi	
		Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan pada Jakarta Islamic	
		Index Syari'ah (JIIS) Sebelum dan Sesudah Pilpres 2024	.85
5.	BA	B 5 KESIMPULAN	.90
	A.	Kesimpulan	.90
	B.	Saran Penelitian	.91
	C.	Implikasi Penelitian	.92
D A	FT	AR PUSTAKA	.93
T . 4	МР	TRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Investasi Konvensional dan Syari'ah
Tabel 1.2 Data Makro Ekonomi di Masa Pemilu 20247
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1 Emiten di Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS)55
Tabel 3.2 Emiten Pertambangan di Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS)56
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel
Tabel 4.1 Uji Statiska Deskriptif69
Tabel 4.2 Uji Normalitas Sebelum Peristiwa
Tabel 4.3 Uji Normalitas Sesudah Peristiwa
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Sebelum dan Sesudah Peristiwa73
Tabel 4.5 Output Paired Sample Statistic Harga Saham76
Tabel 4.6 Paired Samples Correlatons Harga Saham76
Tabel 4.7 Paired Samples Test Harga Saham77
Tabel 4.8 Output Paired Sample Statistic Volume Perdagangan78
Tabel 4.9 Paired Samples Correlatons Volume Perdagangan79
Tabel 4.10 Paired Samples Test Volume Perdagangan79
Tabel 4.11 Paired Samples Correlatons Frekuensi
Tabel 4.12 Paired Samples Test Frekuensi
Tabel 4.13 Pengujian Hipotesis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham dan Volume Perdagangan pada JIIS	8
Gambar 2.1 Rumus Volume Perdagangan	30
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Hubungan Variabel	50
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Pengujian Beda Data	51
Gambar 2.4 Rumus Perhitungan Sampel Model Slovin	57
Gambar 2.5 Perhitungan Sampel Model Slovin	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Emiten pada Jakarta Islamic Index (JII)	108
Lampiran 2 Tabulasi Data Emiten	110
Lampiran 2.1 Data Emiten PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk	113
Lampiran 2.2 Data Emiten PT. Adaro Energy Indonesia Tbk	114
Lampiran 2.3 Data Emiten PT. Aneka Tambang Tbk	115
Lampiran 2.4 Data Emiten PT. Bumi Resources Minerals Tbk	116
Lampiran 2.5 Data Emiten PT. Vale Indonesia Tbk	117
Lampiran 2.6 Data Emiten PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	118
Lampiran 2.7 Data Emiten PT. Merdeka Copper Gold Tbk	119
Lampiran 2.8 Data Emiten PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	120
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif	121
Lampiran 4 Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Peristiwa	122
Lampiran 5 Uji Kolmogorov-Smirnov Sesudah Peristiwa	123
Lampiran 6 Output Paired Samples Statistics Harga Saham	124
Lampiran 7 Paired Samples Correlatons Harga Saham	125
Lampiran 8 Paired Samples Test Harga Saham	126
Lampiran 9 Output Paired Samples Statistics Volume Perdagangan	127
Lampiran 10 Paired Samples Correlatons Volume Perdagangan	128
Lampiran 11 Paired Samples Test Volume Perdagangan	129
Lampiran 12 Paired Samples Correlatons Frekuensi	130
Lampiran 13 Paired Samples Test Frekuensi	131

ABSTRAK

Doni Yusuf Bagaskara. 2024. Analisis Beda yang mempengaruhi Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (Studi Spesifik Perusahaan Sektor Pertambangan Sebelum dan Sesudah Pilpres 2024. Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. Nanik Wahyuni, S.E., Ak., M.Si., CA.. (II) Dr. Maretha Ika Prajawati, MM.

Kata Kunci: Harga Saham; Volume Perdagangan; Jakarta Islamic Index Syari'ah

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan dari tahun ke tahun. Salah satunya dalam bidang investasi pada saham syari'ah. Pergerakan harga dan volume perdagangan suatu saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari kinerja emiten, sedangkan faktor eksternal berasal dari makroekonomi dan sentimen pasar. Salah satu sentiment pasar ialah Pilpres tahun 2024. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalis beda rata - rata harga saham dan volume perdagangan terhadap kinerja perusahaan sebelum dan sesudah pemilu 2024 pada Islamic Index Syari'ah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan. alat bantu SPSS versi 23.0. Adapun populasi awal yakni 30 perusahaan yang terindek Jakarta Islamic Index Syari'ah, diambil populasi kriteria sebanyak 9 perusahaan sektor petambangan dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan sektor pertambangan dengan lama pengamatan 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah Pilpres 2024. Adapun data menggunakan data sekunder berupa laporan harian emiten saham syari'ah pada https://www.yahoo.finance.com/ serta menggunakan metode analisis uji parametik Paired Sample t-test

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beda rata – rata harga saham memiliki perbedaan dan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah atau (JIIS) sebelum dan sesudah Pilpres 2024. Sedangkan analisis beda rata – rata volume perdagangan tidak memiliki perbedaan dan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah atau (JIIS) sebelum dan sesudah Pilpres. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada studi persitiwa yang digunakan hanya pada peristiwa pemilu, sumber data pengamatan dan penelitian terdahulu yang masih sedikit. Saran kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel dan peristiwa yang lainya. Implikasi penelitian sebagai pertimbangan investor dalam menganalisis saham secara teknikal dan dapat menjadi wawasan yang baru bagi kalangan akademis.

ABSTRACT

Doni Yusuf Bagaskara. 2024. Different Analysis that influences Stock Prices and Trading Volume on Company Performance on the Jakarta Islamic Index Syari'ah (Specific Study of Mining Sector Companies Before and After the 2024 Presidential Election. Thesis, Sharia Economics Study Program, Postgraduate, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: (I) Dr. Nanik Wahyuni, S.E., Ak., M.Si., CA.. (II) Dr. Maretha Ika Prajawati, MM.

Keywords: Share Price; Trading Volume; Jakarta Islamic Index Sharia

The development of sharia economics in Indonesia has experienced significant progress from year to year. One of them is in the field of investment in sharia stocks. The movement of prices and trading volume of a stock can be influenced by several factors such as internal and external. Internal factors come from the issuer's performance, while external factors come from macroeconomics and market sentiment. One of the market sentiments is the 2024 Presidential Election. This study aims to analyze the difference in average stock prices and trading volumes on company performance before and after the 2024 election on the Islamic Syari'ah Index .

This research uses a quantitative type of research. SPSS version 23.0 tools. As for the initial population, namely 30 companies indexed by the Jakarta Islamic Index Syari'ah, a criteria population of 9 mining sector companies was taken and a research sample of 8 mining sector companies was obtained with an observation period of 10 days before and 10 days after the 2024 Presidential Election. The data used secondary data. in the form of daily reports from sharia stock issuers page https://www.yahoo.finance.com/ and using the Paired Sample t-test parametric test analysis method.

The results of this study indicate that the difference in average stock prices has a difference and does not affect the performance of mining sector companies on the Jakarta Islamic Index Syari'ah or (JIIS) before and after the 2024 Presidential Election. Meanwhile, the analysis of the difference in average trading volume does not have a difference and does not affect the performance of mining sector companies on the Jakarta Islamic Index Syari'ah or (JIIS) before and after the Presidential Election. The limitations of this study are in the event study used only on election events, sources of observation data and previous research are still few. Suggestions for further researchers to add other variables and events. The implications of the study as a consideration for investors in analyzing stocks technically and can be a new insight for academics circles.

ملخص البحث

دوني يوسف باجاسكارا. 2024. التحليلات المختلفة التي تؤثر على أسعار الأسهم وحجم التداول على أداء الشركة في مؤشر جاكرتا الإسلامي الشريعة (دراسة محددة لشركات قطاع التعدين قبل وبعد الانتخابات الرئاسية لعام 2024). أطروحة، برنامج دراسة اقتصاديات الشريعة، الدراسات العليا، مولانا مالك إبراهيم الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج المشرف (I) د. نانيك واهيوني، س. إ، أك، م. س، ج. (II) د. ماريثا إيكا بريجاواتي، م.

الكلمات المفتاحية: سعر السهم؛ حجم التداول؛ مؤشر جاكرتا الإسلامي الشريعة

شهد تطوير اقتصاديات الشريعة في إندونيسيا تقدمًا كبيرًا من سنة إلى أخرى. إحداها في مجال الاستثمار في الأسهم الشرعية. يمكن أن تتأثر تحركات الأسعار وحجم تداول السهم بعدة عوامل مثل الداخلية والخارجية. العوامل الداخلية تأتي من أداء المصدر، في حين أن العوامل الخارجية تأتي من الاقتصاد الكلي ومعنويات السوق. أحد اتجاهات السوق هو الانتخابات الرئاسية لعام 2024 ويهدف هذا البحث إلى تحليل الفرق في متوسط أسعار الأسهم وحجم التداول على أداء الشركة قبل وبعد انتخابات 2024 على مؤشر الشريعة الإسلامية مؤشر الشريعة الإسلامية

الإصدار 23.0. أما بالنسبة SPSS يستخدم هذا البحث نوع البحث الكمي. أدوات للمجتمع الأولي، وهو 30 شركة مدرجة في مؤشر جاكرتا الإسلامي الشرعي، فقد تم أخذ مجتمع معياري مكون من 9 شركات قطاع التعدين وتم الحصول على عينة بحث مكونة من 8 شركات قطاع التعدين مع فترة مراقبة 10 أيام قبل و 10 أيام. بعد أيام من الانتخابات الرئاسية لعام 2024، استخدمت البيانات بيانات ثانوية في شكل تقارير يومية من مصدري الأسهم الشرعية على الصفحة وباستخدام طريقة تحليل الاختبار المعياري https://www.yahoo.finance.com/

تظهر نتائج هذا البحث أن الفرق في متوسط أسعار الأسهم له اختلاف وليس له أي تأثير قبل وبعد (JIIS) على أداء شركات قطاع التعدين على مؤشر جاكرتا الإسلامي الانتخابات الرئاسية لعام 2024 تحليل الفرق في متوسط حجم التداول ليس له أي فرق وليس له أي تأثير على أداء شركات قطاع التعدين على مؤشر جاكرتا الإسلامي قبل وبعد الانتخابات الرئاسية. تتمثل حدود هذا البحث في أنه دراسة (JIIS) الشريعة أو أحداث تستخدم الأحداث الانتخابية فقط، ولا تزال مصادر بيانات الرصد والأبحاث السابقة قليلة. اقتراحات للباحثين المستقبليين لإضافة متغيرات وأحداث أخرى. تعتبر الأثار المترتبة على البحث بمثابة اعتبارات للمستثمرين في تحليل الأسهم من الناحية الفنية و يمكن أن تو فر رؤى جديدة للدو ائر الأكاديمية

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat perekonomian suatu negara dapat diukur melalui beberapa faktor yang ada seperti tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan pemerintah, investasi dan stabilitas politik. Selain itu, peran lembaga keuangan seperti perbankan mempunyai pengaruh yang sifnifikan terhadap perekonomian suatu negara. Perbankan secara umum dibedakan menjadi dua jenis utama: perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbedaan antara keduanya mencakup berbagai aspek fundamental, termasuk prinsip dasar, sistem operasional, dan hubungan dengan nasabah. Negara Indonesia menjadi mempunyai potensi yang besar dalam mengoptimalkan ekonomi syari'ah dengan melihat jumlah mayoritas penduduk yang muslim.

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan dari tahun ke tahun, pada awalnya ekonomi syariah di Indonesia terfokus pada sektor keuangan, seperti bank syariah dan lembaga keuangan lainnya. Namun, sejak tahun 2000-an, ekonomi syariah mulai diperluas ke sektor riil dan sektor investasi. Selain itu, dukungan hukum dari pemerintah seperti Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 tentang Bank Syariah dan Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf dapat membantu meningkatkan keamanan dan kepastian hukum bagi pelaku bisnis syariah (Khusnul & Wira, 2021).

Selain itu, dari sektor investasi juga telah mengalami perkembangan yang pesat yang di tandai dengan adanya pasar modal syari'ah yang di dalam nya terdapat intrumen investasi seperti saham, obligasi dan reksadana. Salah satu instrument investasi yang menjadi daya tarik para investor adalah saham syari'ah, hal ini dikarenakan prinsip syari'ah dalam berinvestasi. (Fatkhurrozi et al., 2024). Beberapa perbedaan investasi secara konvensional dan syari'ah:

Tabel 1.1 Perbedaan Investasi Konvensional dan Syari'ah

No	Keterangan	Konvensional	Syari'ah	
1	Prinsip dasar	Prinsip memaksimalkan	Terdapat prinsip -prinsip	
		keuntungan tanpa	hukum Islam yang	
		batasan tertentu	melarang adanya praktek	
			riba, gharar, dan maisir	
2	Mekanisme	Menggunakan sistem	Menggunakan akad yang	
	operasional	bunga dalam transaksi	jelas di mana keuntungan	
			dibagi sesuai kesepakatan	
3	Jenis	Instrumen seperti	Instrumen yang patuh	
	Instrumen	saham, obligasi,	terhadap syariah, seperti	
		reksadana, dan deposito	saham syariah, sukuk	
		yang tidak terikat pada	(obligasi syariah),	
		prinsip syariah	reksadana syariah, dan	
			deposito syariah	
4	Pengawasan	Diawasi oleh lembaga	Diawasi oleh Dewan	
		keuangan dan regulasi	Pengawas Syariah yang	
		pasar modal tanpa	memastikan bahwa semua	
		pengawasan khusus	transaksi dan produk	
		terkait kepatuhan pada	investasi sesuai dengan	
		prinsip agama	prinsip-prinsip syariah	

Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Terdapat beberapa jenis instrument investasi syari'ah seperti saham syari'ah, reksadana syari'ah, dan obligasi syari'ah (sukuk) sebagai pilihan

dalam berinvestasi. Investor dapat memgambil jenis investasi sesuai dengan resiko dan pengambilai yang sesuai dengan kebutuhan. Saham syari'ah mempunyai tingkat risiko yang tinggi akan tetapi dengan pengembalian yang tinggi (high risk high return). Secara umum saham syari'ah mempunyai perbedaan dengan saham konvensional seperti terdapat prinsip – prinsip syari'ah, berlandaskan hukum Islam dan diatur oleh fatwa DSN-MUI, mekanisme keuntungan margin trading yakni tanpa unsur riba dan diperdagangkan yang mengacu pada indeks khusus seperti Jakarta Islamic Index syari'ah (JIIS) dan Daftar Efek Syariah (DES).

Salah satu indeks saham syariah yang memenuhi kriteria saham – saham syari'ah di pasar modal Indonesia adalah Jakarta Islamic Index. JIIS terdiri dari 30 saham yang paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, JIIS memberikan manfaat bagi investor syariah dengan memudahkan pemilihan saham yang sesuai dengan prinsip syariah, serta menjadi acuan untuk menilai kinerja investasi syariah secara keseluruhan. Perhitungan JIIS dilakukan berdasarkan bobot kapitalisasi pasar yang ditinjau secara berkala, biasanya dua kali setahun, pada bulan Mei dan November, di mana saham-saham dengan kapitalisasi pasar lebih besar memiliki pengaruh lebih besar terhadap pergerakan indeks.

Pergerakan indeks saham syari'ah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dibedakan menjadi faktor fundamental, teknikal, dan makroekonomi. Faktor fundamental mencakup kinerja keuangan suatu perusahaan yang mempengaruhi nilai saham, faktor teknikal berkaitan dengan analisis harga saham masa lalu dan volume perdagangan, faktor

makroekonomi dapat mempengaruhi harga saham syariah seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar dan stabilitas politik (Layton et al., 2021).

Tidak jarang stabilitas politik seperti pemilihan presiden atau pilpres mempunyai dampak yang cukup besar pada perekenomian, salah satunya pada pertumbuhan ekonomi nasional. Diperkirakan Pemilihan Presiden tahun 2024 akan memberikan dampak yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Ahmad Fajar et al., 2022). Walau demikian, dampak berlangsungnya kegiatan pemilu hanya bersifat sementara hanya saat peristiwa selama masa pemilu baik sebelum maupun sesudah (De Benedictis & Warshaw, 2020). Dengan tingkat anggaran yang besar serta efek kebijakan pemerintah pasca pemilu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dan terjaganya kondusifitas politik yang stabil menyebabkan kepastian didalam.

Efek pilpres terhadap harga saham dapat berpengaruh pada pasar modal di Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi sentimen pasar modal, salah satunya adalah situasi dan stabilitas politik yang terkait dengan pilpres (Khanthavit, 2020). Pasar modal di Indonesia dapat mengalami perubahan pada saat pemilu berdasarkan perilaku investor yang menunggu dan melihat arah keberlanjutan pemerintah (Zahrotul Amalia & Budi Santosa, 2019). Kecenderungan investor akan menahan diri sambil memahami dampak pemilu seperti pilpres terhadap ekonomi dan pasar modal Indonesia. Selain itu, sentimen saat pemilu dapat mempengaruhi keputusan investasi investor baik sentiment positif yang dinilai baik untuk perekonomian dan menjemin kepastian investasi atau

sentiment negatif yang banyak dipengaruhi isu – isu yang belum tentu kebenaranya (Usman et al., 2020).

Banyak nya sentiment yang muncul di saat pilpres menyebabkan pergerakan harga saham menjadi tidak stabil, tidak terkecuali saham syari'ah. Saham syari'ah merupakan saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang ada, tercatat saham syari'ah menunjukan tren kenaikan yang positif dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena kesadaran masyarakat muslim yang mulai melakukan investasi di saham syari'ah serta dukungan pemerintah melalui program — program kerja sama (Tania et al., 2018).

Volume perdagangan saham pada pasar modal juga mampu bereaksi atau mengalami perubahan akibat adanya suatu perisitiwa seperti stabilitas politik dengan munculnya reaksi peningkatan maupun penurunan volume perdagangan saham (Busch et al., 2021). Kondisi di mana terdapat selisih atau perbedaan antara tingkat imbal hasil yang sebenarnya atau actual return dengan tingkat keuntungan yang diharapkan atau *expected return* disebut *abnormal return* (Colón De Armas et al., 2021). Tinggi dan rendahnya suatu volume perdagangan saham dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi (Karina et al., 2020).

.Melalui studi peristiwa kita dapat menganalisis dampak suatu peristiwa terhadap pasar modal, ekonomi, atau investasi (Puspa Permata Rita Hartati, 2022). Menurut (Palguta et al., 2022) Studi peristiwa merupakan sebuah proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa. Studi peristiwa

menganalisis lebih mendalam dampak peristiwa dilihat dari sebelum dan sessudanya (Rai & Pandey, 2022). Pemilihan peristiwa pilpres 2024 berguna untuk melihat lebih mendalam tentang perbedaan harga saham dan volume perdagangan menjadi kebaharuan penelitian ini.

Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan suatu emiten seperti faktor internal dan eksternal. Menurut (Latif et al., 2022) faktor internal dapat dilihat berdasarkan performa atau kinerja suaru perusahaan dari sisi rasio keuangan, kebijakan deviden maupun aspek lainya. Pada studi kasus efek syari'ah di Jakarta Islamic Index mengambarkan performa dari beberapa emiten yang tergabung di dalamnya seperti sektor perbankan, pertambangan, manufaktur, jasa, dagang dan lainya terhadap peristiwa politik. Kinerja emiten yang sehat pada efek syari'ah di Jakarta Islamic Index mempunyai dampak terhadap daya tarik kepada investor untuk berinvestasi secara fundamental. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan pada efek syari'ah di Jakarta Islamic Index dapat dilihat dari kondisi makro ekonomi yang ada seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan stabilitas politik. Sehingga mempunyai dampak terhadap perilaku investor secara teknikal (Bagaskara, 2024)

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, kondisi secara makro ekonomi saat peristiwa pemilu 2024 yaitu di bulan januari – fabruari 2024 pada tingkat suku bunga di Indonesia adalah 6%. Angka tersebut cendurung menunjukan nilai yang cukup stabil sehingga risiko pasar terhadap

peristiwa politik tidaklah tinggi. Selain itu selama pemilu angka inflasi dari bulan januari — februari dikisaran 2,57% dan 2,75%, angka tersebut mengalami kenaikan 0,18%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dari bulan januari — februari 2024 di angka Rp.15.874,98 — Rp.15.733,27., angka tersebut cendrung menunjukan stabil. Berdasarkan data diatas dapat digambarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Makro Ekonomi di Masa Pilpres 2024

Makroekonomi	Januari 2024	Februari 2024
Suku Bunga	6,00%	6,00%
Tingkat Inflasi	2,57%	2,75%
Nilai Tukar (USD)	Rp. 15.874,98	15.733,27

Sumber: Data Bank Indonesia, 2024

Stabilitas politik merupakan instrumen penting lainya yang sering kali mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan suatu emiten. Hal ini dikerenakan pengaruh kebijakan pemerintah yang melibatkan emiten dalam menjalankan program bersama untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan. Menurut penelitian (Pratama et al., 2022) Bank Syari'ah Indonesia mempunyai peran yang besar dalam mendorong perekonomian khususnya ekonomi syari'ah dalam bentuk pembiayaan – pembiayaan kepada masyarakat.

Melalui kondisi makroekonomi yang ada saat pilpres 2024 dapat diketahui pula, berdasarkan data harian Bursa Efek Indonesia yang didalanya termuat Jakarta Islamic Index secara syari'ah memperlihat kan beberapa perusahaan telah mengalami pergerakan yang cukup positif

terhadap kondisi pilpres 2024. Terlihat beberapa emiten sebelum dan sesudah pilpres 2024 mengalami lonjakan sesaat yang dapat dijadikan dasar pertimbangan investor untuk melakukan analisis secara teknikal. Berikut peneliti sajikan paparan grafik dibawah ini:

Grafik Harga Saham dan Volume Perdagangan

29 Januari - 28 Februari 2024

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham dan Volume Perdagangan pada JIIS

Sumber: Diolah Peneliti. 2024

Pada grafik diatas warna merah menunjukan volume perdagangan dan warna biru menunjukan harga saham. Grafik tersebut, menunjukan terdapat pergerakan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah pilpres 2024 pada Jakarta Islamic Indeks Syari'ah. Pergerakan tersebut dapat memunculkan adanya perbedaan yang positif, negatif atau bahkan tidak adanya perbedaan sama sekali saat pilpres 2024, sehingga terdapat permasalahan terhadap efek pilpres pada harga saham dan volume perdagangan pada Jakarta Islamic Indeks Syari'ah

Terdapat beberapa perbedaan temuan dari penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perkembangan penelitian selanjutnya seperti penelitian

yang di lakukan oleh (Mentari et al., 2022) yang mengemukakan *tidak terdapat perbedaan yang signifikan* pada *abnormal return* dan volume perdagangan sebelum dan sesudah saat peristiwa pemecahan saham, sedangkan menurut penelitian (Welley et al., 2021) mengemukakan bahwa *terdapat perbedaan signifikan* harga saham pada perusahaan farmasi BUMN saat pengumuman pengembangan vaksin virus. Kedua penelitian tersebut menghasilkan temuan yang berbeda sehingga dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan melihat fenomena yang lainnya.

Adapula perbedaan penelitian yang di lakukan oleh (Dyah Permatasari et al., 2021) yang mengemukakan bahwa *terdapat perbedaan signifikan* harga saham dan volume perdagangan yang signifikan pada peristiwa sebelum dan sesudah fenomena pengumuman Covid -19, sedangkan berbeda dengan penelitian menurut (Ameliana Yunus, 2021) yang mengemukakan bahwa *tidak terdapat perbedaan signifikan* harga saham volume perdagangan yang signifikan saat peristiwa pandemi Covid-19. Kedua penelitian tersebut menghasilkan temuan yang berbeda sehingga penelitian yang lebih lanjut dapat meninjau ulang dengan fenomena lainya.

Beberapa penelitian lainnya menemukan temuan yang berbeda berdasarkan ruang lingkupmya, seperti penelitian (Wong & Hooy, 2021) yang mengemukakan bahwa *terdapat perbedaan negatif* pada harga saham perusahaan pemeritah di Malaysia terkait fenomena atau peristiwa gejolak politik, sedangkan penelitian yang lainya seperti yang di lakukan oleh (Bakry et al., 2020) mengemukakan bahwa *terdapat perbedaan yang*

positif antara harga saham dan volatilitas pasar yang berkaitan dengan fenomena pengumuman Covid-19 dan intervensi pemerintah yang defensive. Dari kedua penelitian tersebut menemukan temuan yang berbeda anatara dampak negarif dan positif terkait suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi perbedaan harga saham dan volatilitas pasar yang ada sebelum dan sesudah, sehingga dapat dijadikan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan fenomena lainya.

Melalui penelitian yang lainnya terdapat temuan yang berbeda pula, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Antoniuk & Leirvik, 2024) yang mengemukakan temuannya bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan pada sektor — sektor yang berdampak pada perubahan iklim pasca peristiwa politik, sedangkan hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Okpiani & Khoiriawati, 2022) yang mempunyai temuan bahwa tidak terdapat perbedaan pada harga saham dan volume perdagangan pada peristiwa KTT G20 di Indonesia. Berdasarkan kedua penelitian diatas terdapat hasil yang berbeda, maka dengan dapat dilakukan pengembangan penelitian lebih lanjut dengan peristiwa yang lainya sehingga dapat menjadi sebuah kebaharuan dalam penelitian.

Beberapa penelitian terdahulu lainya memperlihatkan temuan yang berbeda seperti penelitian (Muzzammil & Rizki, 2020) menunjukan temuan bahwa *terdapat perbedaan signifikan* pada Trading Volume Aktivitas (TVA) akan *tetapi tidak ada perbedaan* pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu presiden dan legislatif tahun 2019 yang diselenggarakan di Indonesia, sedangkan penelitian menurut (Fidiana

Fidiana, 2020) *terdapat perbedaan yang sinifikan* pada abnormal return dan tingkat aktivitas perdagangan saham saat peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman presiden Indonesia tahun 2019. Melalui kedua penelitian diatas terdapat temuan yang berbeda walau dengan peristiwa yang sama, sehingga dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan studi peristiwa pemilu selanjutnya yang dapat menjadi kebaharuan untuk melihat reaksi pasar.

Dalam melihat studi peristiwa yang lebih mendalam dapat membandingkan temuan penelitian antara dalam negeri dan luar negeri, seperti penelitan yang dilakukan oleh (Chavali et al., 2020) dari luar negeri yang menunjukan temuan *adanya perbedaan signifikan* abnormal return saham pada peristiwa politik di India tahun 2019, sedangkan temuan dari penelitian (Sri Hartono, 2020) dari dalam negeri atau negara Indonesia menunjukan temuan *tidak terdapat perbedaan pada harga saham* dari segi *abnormal return* pada peristiwa sebelum dan sesudah Pilpres tanggal 17 April 2019 . Berdasarkan kedua penelitian tersebut menunjukan temuan yang berbeda, maka dapat dikaji lebih mendalam studi peristiwa dalam dan luar negeri sebagai perbandingan dan kebaharuan penelitian selanjutnya.

Terdapat perbedaan temuan lainya menurut penelitian (Musah et al., 2023) menunjukan temuan bahwa ketidakpastian pra pemilu yang tinggi *meningkatkan perbedaan volatilitas* di beberapa negara di Afrika sub-Sahara, sedangkan penelitian yang dilakukan (Jange, 2020) menunjukan temuan bahwa *terdapat perbedaan harga saham* akan *tetapi tidak*

terdapat perbedaan pada trading volume activity sesudah dan sebelum pilpres 2019 di Indonesia. Berdasarkan kedua penelitian tersebut menunjukan temuan yang berbeda, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat dampak peristiwa pemilu terhadap harga suatu saham dan volume perdagangan pada suatu efek.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untu meneliti dengan tema "Analisis Beda yang mempengaruhi Harga Saham dan Volume Perdagangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) Studi Spesifik Perusahaan Sektor Pertambangan Sebelum dan Sesudah Pilpres 2024".

B. Rumusan Masalah

- Apakah terdapat beda rata rata harga saham yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) sebelum dan sesudah pilpres 2024 ?
- 2. Apakah terdapat beda rata rata volume perdagangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) sebelum dan sesudah pilpres 2024 ?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mendeskripsi dan menganalisa beda rata rata harga saham yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) sebelum dan sesudah pilpres 2024.
- Untuk mendeskripsi dan menganalisa beda rata rata volume perdagangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) sebelum dan sesudah pilpres 2024.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang dapat diterima secara:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian memiliki manfaat secara teoritis dalam hal pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang "Analisis Beda yang mempengaruhi Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) Studi Spesifik Perusahaan Sektor Pertambangan Sebelum dan Sesudah Pilpres 2024".

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat secara praktis dalam hal pengambilan sebuah kebijakan oleh investor maupun lembaga terkait dalam melihat pergerakan harga saham dan volume perdagangan terhadap kinerja perusahaan di masa pilpres 2024 baik sebelum maupun sesudah secara teknikal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Mengacu pada keterbatasan ruang lingkup kajian, peneliti hanya membahas variabel harga saham dan volume perdagangan sebagai variabel analisis, dan studi peristiwa sebagai pendekatan metedologi terhadap fenomena atau kondisi tertentu. Hal ini dikarenakan beberapa variabel tersebut mempunyai landasan pertimbangan bagi para investor yang berinvestasi di pasar modal, hal ini peneliti temukan berdasarkan reaksi pasar atas peristiwa – peristiwa yang terjadi baik didalam negeri maupun diluar negeri. Selain itu, peneliti ingin memaksimalkan kondisi pasar

sebelum dan sesudah pilpres 2024 pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS).

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian atau studi yang membahas tentang perbedaan harga saham dan volume perdagangan terhadap kinerja perusahaan menggunakan studi peristiwa yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul, dan Jenis	Persamaan Penelitian	Perbedaan Peneltian	Tujuan	Hasil
1	Muzzammil, M. D., & Rizki, A. (2020). Capital Market Reaction: Before and After the 2019 Presidential and Legislative General Elections in Indonesia, Jurnal	Perbedaan penelitian adalah variabel fokus abnormal return yakni pengembali an tidak biasa dan populasi pada saham LQ45	Kesamaan penelitian adalah variabel volume perdagang an dan dampak peristiwa pilpres di Indonesia	Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat abnormal return dan trading volume aktivitas (TVA) sebelum dan sesudah pemilu presiden dan legislatif tahun 2019 yang diselenggarakan di Indonesia	Temuan penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan pada TVA akan tetapi tidak ada perbedaan pada abnormal return, berdampak pada kinerja perusahaan
2	Fidiana, F. (2020). Market Reaction on the Announcement of Elected President, Jurnal	Perbedaan penelitian adalah populasi pada 45 emiten saham di LQ45 dan fokus pada variabel abnormal return	Kesamaan penelitian adalah variabel volume perdagang an dan dampak peristiwa pilpres di Indonesia	Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan abnormal return dan tingkat aktivitas perdagangan saham pada peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman	Temuan penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return dan tingkat aktivitas perdagangan

3	Hartono, S., & Fajri, R. N. (2020). The Effect of the 17th April 2019 Election on Stock Prices on the Indonesia Stock Exchange, Jurnal	Perbedaan penelitian adalah variabel fokus abnormal return yakni pengembali an tidak biasa dan populasi pada saham LQ45 Perbedaan	Kesamaan penelitian adalah analisis variabel volume perdagang an dan dampak peristiwa pemilu di Indonesia	presiden Indonesia tahun 2019 Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh tanggal 17 April 2019 yaitu pemilihan umum terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia	saham, tidak berdampak pada kinerja perusahaan Temuan penelitian ini menunjukan bahwa tidak terdapat pengaruh pada harga saham dari segi abnormal return, tidak berdampak pada kinerja perusahaan Temuan
4	Jange, B. (2020). Dampak Pemilihan Presiden 2019 Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia., Jurnal	Perbedaan penelitian adalah sampel sektor perbankan periode desember 2018 - april 2019 di BEI	Kesamaan penelitian adalah analisis beda variabel harga saham dan volume perdagaan sebelum dan sesudah pilpres	Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak pemilihan presiden (pilpres) di Indonesia pada tahun 2019 terhadap harga saham dan volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia	Temuan penelitian ini menunjukan bahwa ada abnormal return akan tetapi tidak terdapat perbedaan abnormal return maupun trading volume activity, tidak berdampak pada kinerja perusahaan
5	Welley, M. M., Oroh, F. N., & Walangitan, M. D. (2021). Perbandingan harga saham perusahaan farmasi bumn sebelum dan sesudah pengembangan	Perbedaan penelitian adalah sampel yang digunakan perusahaan farmasi KAEF dan INAF di BUMN, dan	Kesamaan penelitian adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda	Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbandingan harga saham perusahaan farmasi BUMN sebelum dan sesudah pengembangan	Temuan penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan harga saham pada perusahaan farmasi BUMN,

	vaksin virus Corona (covid- 19), Jurnal	peristiwa nya adalah pengemban gan vaksin virus Corona (covid-19)	(Paired sample t-test).	vaksin virus Corona (covid- 19).	terdapat dampak pada kinerja perusahaan
6	Permatasari, M. D., Meilawati, S., Bukhori, A., & Luckieta, M. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19, Jurnal	Perbedaan penelitian adalah sampel yang digunakan yaitu 20 emiten ritel dan 21 emiten subsektor hotel, restoran & pariwisata di BEI dan peristiwa Covid-19	Kesamaan penelitian adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda (Paired sample ttest).	Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis perbandingan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan Selama pandemi pengumuman Covid-19	Temuan penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan harga saham volume perdagangan yang signifikan, terdapat dampak pada kinerja perusahaan
7	Yunus, Y. A. (2021). Comparison of Sharia Stock Prices and Trading Volumes Before and During COVID-19, Jurnal	Perbedaan penelitian adalah peristiwa Covid-19 di Indonesia	Kesamaan penelitian adalah variabel harga saham dan volume perdagang an dan populasi pada Jakarta Islamic Index	Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pembentukan portofolio yang optimal pada masa pandemi Covid-19	Temuan penelitian ini menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham volume perdagangan yang signifikan, tidak terdapat dampak pada kinerja perusahaan
8	Wong, W. Y., & Hooy, C. W. (2021). Market response towards different types of politically connected	Perbedaan penelitian adalah objek penelitian di negara Malaysia dan	Kesamaan penelitian adalah dampak peristiwa pilpres dan fokus pada variabel	Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalis reaksi pasar terhadap berbagai jenis koneksi politik	Temuan penelitian ini menunjukan bahwa terdapat sentimen negatif pada perusahaan

	C 1	:	hous -	d: Mal:	
	firms during	implikasi	harga	di Malaysia	pemeritahan
	political	negatif	saham	yang .	terkait
	events:			mempunyai	gejolak
	evidence from			manfaat bagi	politik,
	Malaysia,			investor	terdapat
	Jurnal				dampak
					pada kinerja
					perusahaan
9	Bakry, W.,	Perbedaan	Kesamaan	Penelitian ini	Temuan
	Kavalmthara,	penelitian	penelitian	mempunyai	penelitian ini
	P. J.,	adalah	adalah	tujuan untuk	menunjukan
	Saverimuttu,	peristiwa	fokus	mengetahui	bahwa
	V., Liu, Y., &	Covid-19 di	volume	hubungan	terdapat
	Cyril, S.	negara	perdagang	pengumuman	perbedaan
	(2022).	berkembang	an saat	COVID-19 dan	besar antara
	Response of	dan maju,	peristiwa	intervensi	volatilitas
	stock market	serta	tertentu	pemerintah yang	pasar dengan
	volatility to	implikasi		defensive	pengumuman
	COVID-19	positif		terhadap	COVID-19,
	announcement	intevensi		volatilitas pasar	terdapat
	s and	pemerintah		saham pada	dampak
	stringency	pada pasar		negera maju dan	pada kinerja
	measures: A	saham		berkembang	paua Kinerja perusahaan
	comparison of	Sanam		berkembang	perusanaan
	developed and				
	emerging				
10	market, Jurnal.	D 1 1	17	D 11.1 1 1	TD.
10	Okpiani, W.	Perbedaan	Kesamaan	Penelitian ini	Temuan
	A., &	penelitian	penelitian	mempunyai	penelitian ini
	Khoriawati, N.	adalah	adalah	tujuan untuk	menunjukan
	(2022).	peristiwa	fokus pada	mengetahui	bahwa tidak
	Estimasi	KTT G20 di	variabel	estimasi	terdapat
	Perbedaan	Bali Tahun	harga	perbedaan harga	perbedaan
	Harga Saham	2020 dan	saham dan	saham dan	pada harga
	& Volume	sampel	volume	volume	saham dan
	Perdagangan	yang	perdagang	perdagangan	volume
	Saham Sektor	digunakan	an	saham sektor	perdagangan
	Perbankan	sektor		perbankan	pada
	Syariah di	perbankan		syariah di	peristiwa
	Indonesia	syariah		Indonesia pada	KTT G20 di
	Studi			saat KTT G20 di	Indonesia,
	Peristiwa:			Bali	tidak
	KTT G20 di				terdapat
	Bali Tahun				dampak
	2022, Jurnal				pada kinerja
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,				perusahaan
11	Mentari, N. M.	Perbedaan	Kesamaan	Penelitian ini	Temuan
	I., Carina, T.,	penelitian	penelitian	mempunyai	penelitian ini
	1., Curinu, 1.,	Perioritian	Penentian	mempanyar	Perioritian ini

	& Putra, I. D. M. A. P. (2022). Analisis Perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Stock Split PT Bank	adalah dampak peristiwa stock split PT Bank Central Asia Tbk dan waktu pengamata pada tanggal 13	adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda (Paired sample t- test).	tujuan untuk meganalisis perbedaan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah stock split PT Bank Central Asia Tbk.	menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham, terdapat
	Central Asia Tbk .Jurnal	Oktober 2021	icsij.	I UK.	dampak pada kinerja perusahaan
12	Musah, G., Domeher, D., & Musah, A. (2023). Presidential elections and stock return volatility: evidence from selected sub- Saharan African stock markets. Jurnal	Perbedaan penelitian adalah dampak peristiwa pilpres di lima negara pasar saham terkemuka di Afrika sub-Sahara kecuali Ghana	Kesamaan penelitian adalah variabel harga saham dan volume perdagang an, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda (Paired sample ttest).	Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh pemilihan presiden terhadap volatilitas return saham di lima negara pasar saham terkemuka di Afrika sub- Sahara	Temuan penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan akibat ketidakpastia n pra pemilu yang tinggi meningkatka n volatilitas di beberapa negara, terdapat dampak pada kinerja perusahaan
13	Antoniuk, Y., & Leirvik, T. (2024). Climate change events and stock market returns. Jurnal	Perbedaan penelitian adalah dampak pemilu terhadap pasar saham pada peristiwa politik di India tahun 2019	Kesamaan penelitian adalah fokus pada variabel harga saham	Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh pemilu terhadap pasar saham pada peristiwa politik di India tahun 2019	Temuan penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return, terdapat dampak pada kinerja perusahaan

14	Antoniuk, Y.,	Perbedaan	Kesamaan	Penelitian ini	Temuan
14	& Leirvik, T.	penelitian	penelitian	mempunyai	penelitian ini
	(2024).	adalah	adalah	tujuan untuk	menunjukan
	Climate	dampak	fokus	mengetahui	bahwa
	change events	peristiwa	variabel	peristiwa politik	terdapat
	and stock	politik yang	harga	yang tidak	perbedaan
	market returns.	tidak	saham	terduga terhadap	harga saham
	Journal of	terduga	terhadap	sektor-sektor	yang
	Sustainable	terhadap	peristiwa	yang sensitif	sinifikan
	Finance &	sektor-		serta berdampak	pada sektor –
	Investment,	sektor yang		pada perubahan	sektor yang
	Jurnal	sensitif		iklim	berdampak
		serta pada			perubahan
		perubahan			iklim pasca
		iklim			peristiwa
					politik, tidak
					terdapat
					dampak
					pada kinerja
					perusahaan
15	DY.Bagaskara	Perbedaan	Kesamaan	Penelitian ini	Temuan
	(2024).	penelitian	penelitian	mempunyai	penelitian ini
	Analisis Beda	adalah	adalah	tujuan untuk	menunjukan
	yang	terdapat	fokus	mengetahui	bahwa
	mempengaruhi	implikasi	penelitian	beda signifikan	terdapat
	Harga Saham	penelitian	dengan variabel	sebelum dan	perbedaan
	dan Volume	positif setelah		susudah pilpres	harga saham
	Perdagangan	analisis	harga saham dan	2024 harga saham dan	yang sinifikan,
	pada Terhadap	allalisis	volume	volume	tetapi tidak
	Kinerja		perdagang	perdagangan	terdapat
	Perusahaan		an dan	khususnya	perbedaan
	Jakarta		analisis	perusahaan	volume
	Islamic Index		data yang	pertambangan	perdagaanan
	Syari'ah		digunakan	pada JIIS	pada pilpres
	(Studi Spesifik		dalam	_	2024, dan
	Perusahaan		penelitian		terdapat
	Sektor		ini adalah		dampak
	Pertambangan		uji beda		pada kinerja
	Sebelum dan		(Paired		perusahaan
	Sesedah		sample t-		_
	Pilpres 2024,		test)		
	Tesis				

Sumber : Karya Ilmiah, Tahun 2020 – 2024

B. Kajian Teori

1. Harga Saham Syari'ah

1.1 Teori dan konsep harga saham syari'ah

Pergerakan suatu saham emiten akan berubah – rubah setiap waktunya, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi internal maupun eksternal perusahaan (Prasetya et al., 2022). Harga saham dapat mengalami kenaikan atau penurunan secara internal di pengaruhi oleh kinerja perusahaan, sedangkan secara eksternal di pengaruhi oleh perkembangan makro ekonomi seperti dampak kebijakan fiskal dan moneter suatu negara.

Menurut (Rizal & Soemitra, 2022) Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Sedangkan harga saham sendiri adalah pergerakan naik turunya harga dari proses jual beli di bursa efek. Pergerakan harga saham tercatat pada Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Para ulama dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa tentang prinsip-prinsip syariah yang harus diterapkan dalam jual beli saham syariah. Dalam sudut pandang agama Islam, praktik jual beli saham syariah diharapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Alqur'an, Alhadits, Ijma' para ulama, dan undang-undang yang berlaku di Indonesia (Haryutama & Dewi, 2020). Adapun dalil Al-Qur'an yang

membolehkan jual beli saham dengan ketentuan syari'at berikut dalilnya:

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (An-Nisa': 29)

Dalam ayat tersebut, mempunyai kaidah larangan dari Allah SWT kepada umat-Nya yang beriman dalam memperoleh dan mengkonsumsi hartanya dengan cara yang tidak dibenarkan oleh syariat (bathil), misalnya melalui judi dan transaksi yang terdapat unsur riba maupun penipuan dan hal-hal yang tidak diperbolehkan lainnya. Umat Islam diperintahkan untuk memperoleh harta dengan cara yang dibernarkan oleh syara' dan menghindari hal-hal yang menimbulkan madaharat seperti halnya dalam saham syariah.

Dalam praktiknya, saham syariah harus melewati seleksi syariah yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan bersama Dewan Syariah Nasional, yang meliputi bentuk usaha, produksi perusahaan, dan pengelolaan keuangan. Saham syariah harus berasal dari perusahaan yang memenuhi kriteria syariah (Shariah Compliance). Investasi saham syariah dianggap sesuai dengan ajaran Islam, di mana dana atau sumber daya lainnya diamanatkan (Hasan, 2022).

1.2 Perspektif Islam tentang saham syari'ah

Dalam perspektif Islam, saham syariah dianggap sebagai alternatif yang lebih sesuai untuk melakukan investasi dikarenakan telah sesuai dengan prinsip – prinsip syari'ah . Larangan Investasi dalam sektor haram seperti industri alkohol, perjudian, atau makanan yang tidak halal serta indikasi Maysir, Gharar dan Riba. Pada praktiknya jual beli saham syariah harus memperhatikan pemenuhan hak setiap pihak yang terlibat di dalamnya, dan pembelian serta penjualan saham syariah dilakukan dengan selalu memperhatikan hak setiap pihak yang melakukan transaksi (Kusnan et al., 2022).

Menurut (Kiranawati et al., 2023) adanya spekulasi dalam saham syariah dapat terjadi ketika investor melakukan transaksi saham dengan tujuan menguntungkan diri sendiri melalui perubahan harga saham, bukan karena kebutuhan atau kepentingan bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Spekulasi dalam saham syariah dapat mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, seperti maisir, gharar, dan riba. Maisir mengacu pada perbuatan spekulatif yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dan dapat mengakibatkan tingginya volatilitas harga saham. Gharar mengacu pada ketidakpastian dalam transaksi yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak yang terlibat. Riba mengacu pada bunga yang diberikan pada pinjaman yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Pandangan Islam menganai jual beli saham hukum dibolehkan, hal ini sesuai dengan kaidah Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut:

لَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبُوا لَا يَقُوْمُوْنَ إِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطُنُ مِن الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِإَنَّهُمْ قَالُوْا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبُوا وَاَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبُوا وَاَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبُوا فَامَن خَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِهٖ فَانْتَهٰى فَلَهُ مَا سَلَف وَامْرُهُ إِلَى اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ

Artinya: "Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya" (Q.S Al-Baqarah: 275)

. Dalam ayat tersebut, mempunyai kaidah memperbolehkan jual beli dan melarang adanya riba atau tambahan dalam transaksi. Larangan tersebut dapat dimaknai dengan adanya kerugian yang terdampak pada salah satu pihak dan tidak bersifat berkeadilan.

1.3 Faktor – faktor penyebab terjadinya harga saham syari'ah

Pergerakan harga saham yang dipengaruhi oleh banyak faktor menjadi acuan bagi pelaku pasar di bursa saham untuk lebih memperhatikan tingkat permintaan dan penawaran terhadap saham syariah. Dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham syariah tersebut, maka para pelaku di bursa saham dapat menjadikan faktor-faktor tersebut sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan berinyestasi saham syariah dengan tepat

(Andriyani et al., 2023). Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pergerakan harga saham syari'ah diantaranya:

a) Faktor fundamental

Faktor fundamental dapat dilihat melalui kinerja dan performa perusahaan yang menyangkut kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan di masa datang bagi pemegang saham (Taha et al., 2023). Fundamental emiten stari'ah merupakan suatu hal yang penting bagi investor dalam melihat suatu saham secara jangka panjang. Karena faktor fundamental mempengaruhi harga suatu saham, maka para investor dapat menggunakan analisis fundamental untuk membantu dalam mengambil keputusan berinvestasi saham. Analisis fundamental memperhatikan kondisi spesifik perusahaan, seperti kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.

b) Faktor teknikal

Faktor teknikal dapat dilihat melalui pergerakan harga jual dan beli saham, jumlah saham yang diperdagangkan serta data lain yang bersumber dari pasar saham modal (Nti et al., 2020). Faktor teknikal mempunyai pengaruh terhadap harga saham secara jangka pendek serta bersifat momentual yang disebabkan oleh suatu peristiwa sesaat. Faktor teknikal yang dapat mempengaruhi harga saham terdiri dari beberapa faktor seperti volume perdagangan saham, harga saham masa lalu, dan kondisi ekonomi pada saat itu (Muis et al., 2021).

Menurut (Amalo et al., 2023) investor saham syari'ah cendrung melihat prospek di masa depan secara berkala sehingga mempengerahui harga saham, akan tetapi dalam kondisi tertentu investor akan mempunyai untuk melakukan teknikal disebabkan oleh sentiment pasar terhadap suatu peristiwa. Analisis teknikal dapat membantu investor dalam memilih perusahaan yang baik dan waktu yang tepat saat membeli dan menjual saham syari'ah.

c) Makro ekonomi

Faktor makro ekonomi dapat dilihat melalui pertumbuhan ekonomi, suku bunga, devaluasi, dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi harga saham syari'ah (Nurzain, 2021). Faktor makro ekonomi dapat menyebabkan suatu harga saham syari'ah berubah – rubah dikarenakan kondisi perekonomian mempengaruhi kondisi pasar modal yang ada (F. Firmansyah et al., 2021). Stabilitas politik yang jelas dapat mempengaruhi makro ekonomi yang baik sehingga berdampak kepada kondisi pasar stabil. Pada saat kondisi politik yang stabil, investor lebih mudah membuat keputusan investasi yang mengakibatkan harga saham cendrung meningkat. Sementara itu, kondisi politik yang tidak stabil dapat menyebabkan investor lebih menunggu dan melihat dalam membuat keputusan investasi sehingga mengakibatkan harga saham cendrung tetap bahkan menurun (Al-Thaqeb et al., 2022).

d) Transaksi perdagangan harga saham

Transaksi perdagangan harga saham dapat dilihat melalui nilai rasio EPS (Earnings Per Share), kinerja keuangan perusahaan, dan harga saham penutupan harian atau Closing Price (Nanda et al., 2024). Transaksi perdagangan saham mempunyai kemampuan indikator dalam melihat perusahaan dalam menghasilkan laba, capital gain, dan kinerja keuangan yang sehat menjadi daya tarik para investor sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi minat investor untuk membeli suatu saham sehingga terjadi kenaikan harga, sebaliknya apabila semakin rendah laba yang dihasilkan maka semakin rendah minat investor dalam mengambil keputusan membeli saham sehingga terjadi penurunan harga (Inayah, 2022).

1.4 Saham pertambangan di Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS)

Kriteria saham pada sektor pertambangan memiliki keterkaitan dengan industri pertambangan, termasuk tambang emas, batu bara, minyak dan gas bumi (migas), dan lain-lain. Saham pertambangan ini biasanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diperdagangkan oleh investor.

Pandangan Islam tentang saham pertambangan berfokus pada konsep keberkahan dan kehutanan Allah SWT terhadap alam semesta, termasuk sumber daya alam yang terkait dengan pertambangan. Kriteria saham syari'ah sektor pertambangan dapat dilihat melalui indeks Jakarta Islamic Index. Adapun ketentuan Islam yang berlaku pada saham pertambangan sebagai berikut: Etika lingkungan hidup, adanya hak rakyat, kebermanfaatan ummat serta landasan hukum yang kuat baik secara negara dan agama.

Adapun ketentuan Islam mengenai prinsip – prinsip berinvestasi pada saham syari'ah sektor pertambangan meliputi : prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip perlindungan lingkungan hidup, prinsip hak rakyat sepenuhnya serta prinsip *Ma'ad* yakni tidak hanya mengejar dunia tapi akhirat. Menurut (Kasmir, 2015) terdapat indikator dalam melihat pergerakan harga saham harian berdasarkan penutupan harga harian atau *Close Price*.

2. Volume Perdagangan

2.1 Teori volume perdagangan

Menurut (Dhingra et al., 2024) volume perdagangan saham adalah suatu indikator yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap frekuensi perdagangan saham, volatilitas harga saham, serta kondisi pasar modal yang berpengaruh terhadap pergerakan suatu harga saham. Sedangkan menurut (Alkusani et al., 2020) volume perdagangan merupakan banyak sedikitnya aktivitas jual beli pada emiten saham dalam sehari pada bursa efek guna kepentingan analisis teknikal dalam berinvestasi. Berdasarkan definisi yang ada dapat artikan volume perdagangan keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham oleh investor. Volume perdagangan ini

seringkali dijadikan tolok ukur untuk mempelajari informasi dan dampak dari berbagai kejadian di pasar modal

Semakin besar volume perdagangan suatu saham, maka semakin rendah biaya pemilikan saham tersebut. Sebaliknya, semakin kecil volume perdagangan suatu saham, maka semakin tinggi biaya pemilikan saham tersebut. Hal ini, dikarenakan karena volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor (Triatmanto et al., 2021). Apabila volume perdagangan saham meningkat, return saham perusahaan mengalami peningkatan, dan sebaliknya, jika volume perdagangan saham menurun, tingkat return saham perusahaan mengalami penurunan (Rahayu & Haq, 2023).

Terdapat beberapa tiga tipe investor yang dapat mempengaruhi volume perdangangan pada emiten yakni konservatif (risk averse), moderat, dan agresif (risk taker). Hal tersebut dilandasi oleh pandangan investor tehadap tangkapan informasi yang diterima dari pergerakan pasar, secara umum dibagi menjadi dua kategori tangkapan informasi yakni *informed dan uninformed investors*. *informed investors* adalah investor yang dapat menangkap semua hal yang berkaitan dengan proses perdagangan dan mengetahui kapan melakukan proses jual beli. Proses ini berkaitan dengan pengetahuan, strategi dan risiko tinggi. Sedangkan *uninformed investors* didefinisikan sebagai investor kurang atau tidak mempunyai

kesadaran adanya peristiwa informasi. Proses ini berkaitan dengan keberuntungan, aman dan risiko kecil.

Dalam menghitung volume perdagangan saham, perlu untuk mengetahui jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar. Jumlah saham yang diperdagangkan dapat diperoleh dengan menjumlahkan jumlah transaksi pembelian dan penjualan saham. Sedangkan jumlah saham yang beredar dapat diperoleh dengan menjumlahkan jumlah saham yang beredar di pasar saham (Nurjanah et al., 2024).

Adapun cara menghitung volume perdagangan pada saham dapat dilakukan dengan rumus berikut:

Gambar 2.1 Rumus Volume Perdagangan

Volume Perdagangan Saham :	Total Saham yang Diperdagangkan		
volume i eruagangan Sanam .	Total Saham yang Beredar		

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Kondisi transaksi volume perdagangan harian dalam pandangan Islam merupakan kegiatan muamalah atau jual beli yang tujuanya untuk pemenuhan kebutuhan baik dalam jangka panjang atau pendek. Hal tersebut sesuai dengan kaidah Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut:

Artinya : "Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung" (Q.S Al-Jumu'ah :10).

Dalam ayat tersebut mempunyai kaidah agar umat Islam berdisiplin dalam menunaikan ibadah wajib, seperti salat. Selain itu, umat Islam juga diperintahkan untuk bekerja keras dan belajar secara sungguh-sungguh sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi volume perdagangan

Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan volume perdagangan pada saham yang biasa digunakan untuk menganalisis secara teknikal oleh investor seperti:

a) Transaksi volume perdagangan saham

Transaksi perdagangan saham merupakan jumlah transaksi yang dilakukan dalam satu periode waktu seperti jumlah volume saat penutupan harian (Rachman, 2022). Apabila transaksi perdagangan saham tinggi, maka volume perdagangan saham juga akan tinggi. Fungsi frekuensi perdagangan pada saham ialah sebagai indikator dalam melihat banyak sedikitnya aktifitas transaksi dalam periodasasi waktu Frekuensi perdagangan saham dapat mempengaruhi return saham perusahaan, karena jika frekuensi perdagangan saham tinggi, maka saham tersebut akan lebih fluktuatif dan memiliki volatilitas harga yang lebih tinggi.

b) Volatilitas harga saham

Volatilitas harga saham adalah ukuran perubahan harga saham dalam satu periode waktu. Apabila nilai volatilitas harga saham tinggi, maka volume perdagangan saham juga akan tinggi (Tasnia et al., 2020). Fungsi volatilitas harga saham ialah sebagai indikator perubahan harga saham yang membantu investor dalam melihat kinerja emiten serta mengelola risiko yang ada. Informasi perhitungan volalitas menjadi penting bagi investor dalam mengembil keputusan guna mendapat *return* saham yang maksimal. Melalui volalitas saham yang baik akan menunjukan performa industri atau perusahaan yang layak untuk dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi (Nada et al., 2022).

c) Inflasi

Inflasi adalah peningkatan harga — harga barang dan jasa dalam satu periode waktu. Apabila inflasi tinggi, maka volume perdagangan saham akan rendah (Yanti & Aprilyanti, 2020). Salah satu unsur makroekonomi secara kebijakan fiskal yang mempengaruhi volume perdagangan adalah inflasi. Hal ini dikarenakan kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus dapat mempengaruhi tingkat konsumsi dan biaya produksi perusahaan, yang kemudian dapat mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan sehingga berdampak pada kinerja emiten saham.

d) Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga ialah tingkat bunga yang diterima oleh pemegang uang dari investasi. Apabila tingkat suku bunga tinggi, maka volume perdagangan saham akan rendah (Vayanos & Vila, 2021). Salah satu aspek makroekonomi yaitu kebijakan moneter yang mempengaruhi volume perdagangan adalah tingkat suku

bunga. Hal ini dikarenakan tingkat suku bunga yang tinggi berdampak kepada tingkat konsumsi dan biaya produksi perusahaan yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

e) Nilai tukar uang

Nilai tukar uang adalah nilai mata uang negara asal terhadap nilai mata uang lain. Apabila nilai tukar uang tinggi, maka volume perdagangan saham juga akan rendah (Nor et al., 2020). Nilai tukar dapat mempengaruhi volume perdagangan dikarenakan tingginya biaya operasional perusahaan yang menggunakan mata uang asing sehingga berdampak kepada keuntungan yang diterima serta dapat menurunkan performa perusahaan.

f) Order imbalance

Order imbalance adalah perbedaan antara jumlah transaksi pembelian dan jumlah transaksi penjualan. Apabila order imbalance tinggi, maka volume perdagangan saham juga akan tinggi (Tripathi et al., 2020).

g) Earnings per share (EPS)

Earnings per share adalah nilai per share dari laba perusahaan. Apabila Earnings per share tinggi, maka volume perdagangan saham juga akan tinggi (Inyang et al., 2020). Earnings per share dapat mempengaruhi volume perdagangan dikarenakan sebagai indikator melihat rasio profitabilitas suatu emiten apakah tinggi atau rendah.

h) Return on asset (ROA)

Return on asset adalah rasio antara laba perusahaan terhadap total aktiva perusahaan. Apabila Return on asset tinggi, maka volume perdagangan saham juga akan tinggi (Kohar Mudzakar & Wardanny, 2021). Return on asset dapat mempengaruhi volume perdagangan dikarenakan sebagai tolak ukur yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on asset juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin besar Return on asset, maka semakin baik perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang sahamnya, sehingga Return on asset berhubungan positif terhadap harga saham. Manajemen keuangan yang baik dapat berdampak kepada rasio keuangan yang sehat dan menjadi daya tarik oleh para investor yang menginginkan pengembalian dalam jangka waktu panjang (Munir et al., 2021).

i) Debt to equity ratio (DER)

Debt to equity ratio adalah rasio antara hutang perusahaan terhadap modal perusahaan. Apabila nilai debt to equity ratio tinggi, maka volume perdagangan saham akan tinggi (Onny Siagian et al., 2021). Debt to equity ratio dapat mempengaruhi volume perdagangan dikarenakan sebagai tolak ukur yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban hutang dengan modal ekuitas. Debt to equity ratio berhubungan

positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukan kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban hutang sehingga memberikan investor kepercayaan untuk menanamkan modalnya serta berdampak meningkatkan harga saham tersebut.

j) Dividend payout ratio (DPR)

Dividend payout ratio adalah rasio antara total dividend yang dikeluarkan perusahaan terhadap laba perusahaan. Apabila nilai dividend payout ratio tinggi, maka volume perdagangan saham akan tinggi (Matos et al., 2020). Dividend payout ratio dapat mempengaruhi volume perdagangan dikarenakan sebagai tolak ukur yang menunjukkan bagian dari pendapatan perusahaan yang dikeluarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Dividend payout ratio berhubungan positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukan pembayaran dividen dapat mengurangi ketidakpastian dalam benak pemegang saham tentang kesehatan keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan kesan positif terhadap harga saham, yang akan meningkatkan volume perdagangan saham

k) Price to book value (PBV)

Price to book value adalah rasio antara harga saham perusahaan terhadap nilai perusahaan. Apabila nilai price to book value tinggi, maka volume perdagangan saham akan tinggi (Abdi et al., 2022). Price to book value dapat mempengaruhi volume perdagangan dikarenakan sebagai indikator yang menunjukkan

seberapa besar pasar menghargai nilai buku (BV) suatu perusahaan.

1) Net profit margin (NPM)

Net profit margin adalah rasio antara laba net perusahaan terhadap penjualan perusahaan. Apabila nilai net profit margin tinggi, maka volume perdagangan saham akan tinggi (Nariswari & Nugraha, 2020). Net profit margin dapat mempengaruhi volume perdagangan dikarenakan sebagai indikator yang menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015) terdapat indikator dalam melihat volume perdagangan secara harian yakni jumlah penutupan harian volume perdagangan.

3. Kinerja Perusahaan

3.1 Teori Kinerja Perusahaan

Menurut (Khaeruman et al., 2023) kinerja perusahaan adalah suatu evaluasi yang mengukur seberapa baik perusahaan mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini, mencakup analisis efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, serta hasil dari keputusan manajemen dalam mencapai keberhasilan operasional dan strategis, sedangkan menurut (Dicky Perwira Ompusunggu & Nina Irenetia, 2023) kinerja perusahaan merupakan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan dan operasional untuk memaksimalkan nilai perusahaan, serta indikator yang berdampak pada reaksi pasar.

Tujuan utama dari pengukuran kinerja perusahaan adalah untuk memberikan umpan balik kepada manajemen mengenai pencapaian strategi serta guna mengidentifikasi permasalahan yang perlu diperbaiki. Hal ini membantu dalam merumuskan kebijakan dan strategi jangka panjang yang lebih efektif, serta mendorong investor untuk tertarik kepada saham tersebut. Menurut (Julianto & Agnanditiya Carnarez, 2021) teori efektifitas menjadi salah satu pendukung utama tercapainya kinerja perusahaan yang baik, yaitu dengan fokus (1) kuantitas kerja yakni volume kerja yang dihasilkan dalam kondisi normal, (2) kualitas kerja yakni laporan keuangan, sumber daya manusia dan profesionalitas, (3) ketepatan waktu yakni kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan atau disiplin.

Adapun kinerja perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti : (1) *Corporate Governance* yakni tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja finansial, (2) Sumber Daya Manusia yakni kualitas dan motivasi karyawan berpengaruh langsung terhadap produktivitas dan inovasi, (3) Lingkungan eksternal yakni kondisi pasar seperti frekuansi perdagangan yang dilakukan oleh investor, persaingan, dan regulasi yang ada. Secara umum kinerja perusahaan dapat dipengaruhi secara intenal dan eksternal, faktor eksternal yang sering kali mempengaruhi secara teknikal adalah reakasi pasar dengan indikatornya adalah frekuensi perdagangan.

3.2 Frekuensi Perdagangan

Menurut (Yuana & Barata, 2022) frekuensi perdagangan saham adalah jumlah kali transaksi jual beli saham tertentu terjadi pada periode waktu tertentu. Secara spesifik, frekuensi perdagangan saham mengacu pada berapa kali lembar saham tersebut diperdagangkan dalam kurun waktu yang singkat, biasanya dalam satu hari atau bulan, sedangkan menurut (Arhama Nessa, 2023) frekuensi perdagangan merupakan indikator dalam pasar modal untuk mempelajari reaksi pasar terhadap informasi baru saat peristiwa tertentu. Saham dengan frekuensi perdagangan tinggi umumnya memiliki harga yang stabil dan return yang meningkat karena permintaan yang tinggi.

Tujuan frekuensi perdagangan adalah untuk memberikan gambaran tentang aktivitas perdagangan suatu saham dalam pasar modal. Beberapa tujuan lainya seperti : (1) Mengukur minat investor, (2) Menilai likuiditas saham, (3) Menganalisis respons pasar terhadap peristiwa yang ada, (4) Menentukan strategi investasi. Frekuensi perdagangan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja pasar modal. Dengan memberikan wawasan tentang minat investor, likuiditas, dan potensi pergerakan harga, frekuensi perdagangan membantu investor dalam membuat keputusan.

Kondisi kinerja perusahaan yang dilihat melalui frekuensi perdagangan dalam pandangan Islam merupakan salah satu kegiatan muamalah dalam kehidupan. Perdagangan yang baik dengan tidak melanggar larangan yang ada mencerminkan nilai kejujuran. Hal tersebut tersebut sesuai dengan kaidah Al Qur'an yang berbunyi :

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu" (Q.S An Nisa': 29).

Dalam ayat tersebut mempunyai kaidah agar umat Islam berperilaku jujur dan tidak memakan harta orang lain secara batil seperti seperti mencuri, riba, berjudi, korupsi, menipu, berbuat curang, mengurangi timbangan, dan suap-menyuap. Selain itu, ayat ini juga melarang umat Islam untuk melakukan bunuh diri.

Teori frekuensi perdagangan tidak lepas dengan perilaku investor atau *behavioral finance* yakni faktor-faktor psikologis mempengaruhi keputusan investasi. frekuensi perdagangan yang terjadi saat peristiwa tertentu menyebabkan perilaku investor dalam melakukan keputusan menjadi kurang pertimbangan, hal ini disebut dengan teori anomali pasar yakni *Herding Behavior*. Beberapa faktor yang menyebabkan frekuensi perdagangan seperti : (1) Daya minat investor, (2) Likuiditas pasar, (3) Voladitas pasar, dan (4) Kondisi ekonomi makro dan sentimen pasar. Menurut (Kasmir, 2015) terdapat indikator dalam melihat kinerja perusahaan secara harian yakni dengan indikator jumlah frekuensi harian.

4. Studi Peristiwa

4.1 Teori studi peristiwa

Menurut (Irfan et al., 2021) Studi peristiwa dalam saham merupakan analisis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang reaksi pasar saham terhadap suatu peristiwa (event) yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman yang mempunyai dampak pada harga saham kedepan. Studi ini menggunakan teori pasar efisien, yang mengharuskan bahwa informasi yang diperoleh dari suatu peristiwa akan segera terintegrasikan dalam harga saham.

Penelitian studi peristiwa pada instrument saham bertujuan untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar saham terhadap suatu kondisi yang terjadi. Selain itu, juga dapat digunakan untuk mengetahui kandungan informasi dari suatu peristiwa dan menguji efisiensi pasar modal (Ansorimal et al., 2022). Reaksi pasar dapat dikatahui dengan melihat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah terjadinya suatu peristiwa. Hal ini dapat menjadi tolak ukur apakah suatu saham emiten terdampak dari peristiwa yang ada (Sunandes, 2021).

Sebuah peristiwa dapat memberikan informasi yang menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investor untuk membeli saham. Dalam melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa yang ada dapat dilihat melalui ada atau tidak adanya abnormal return serta arah pergerakan atau volume perdagangan. Jika

abnormal return saham terlihat signifikan positif, maka pasar bereaksi secara positif, begitu pula sebaliknya (Cahyani & Putra, 2023).

Teori studi peristiwa dalam saham berasal dari konsep pasar efisien yaitu menggambarkan kondisi pasar saham yang merespon sebuah peristiwa yang ada dan mempunyai dampak kepada kepercayaan investor. Apabila informasi dari suatu peristiwa memberikan sinyal positif terhadap pasar, maka reaksi pasar akan menunjukan adanya perubahan harga saham dimana harga saham semakin naik setelah adanya peristiwa tersebut dalam beberapa hari kedepan. Sebaliknya, apabila informasi dari suatu peristiwa memberikan sinyal negatif terhadap pasar, maka reaksi pasar akan menunjukan tidak adanya perubahan harga saham dimana harga saham tetap atau lebih buruknya mengalami penurunan (Mayangsari & Wiagustini, 2022).

Pada dasarnya teori konsep pasar efisien ialah teori yang menjelaskan tentang reaksi pasar saham terhadap suatu peristiwa yang terjadi serta mencerminkan semua informasi yang relevan bagi perusahaan. Konsep pasar efisien pertama kali dikemukakan dan dipopulerkan oleh Fama (1970). Pasar efisien dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk: pasar efisien bentuk kuat (strong form), pasar efisien bentuk semi kuat (semi strong form), dan pasar efisien bentuk lemah (weak form). Pasar dikatakan efisien apabila harga atau nilai yang tercantum dalam sekuritas secara penuh mencerminkan

informasi masa lampau, informasi yang dipublikasikan, atau semua informasi yang bersifat privat (Nelmida et al., 2022).

Beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi reaksi pasar modal pada suatu peristiwa dalam studi peristiwa saham yang menjadi dasar pertimbangan investor dalam membuat keputusan antara lain:

1. Informasi

Suatu peristiwa dapat berdampak kepada informasi yang di terima kepada investor, informasi ini yang menjadi bahan analisis baik secara fundamental ataupun teknikal (Wahyuni & Wafiroh, 2024). Reaksi pasar yang positif akan menunjukan perbedaan saham sesudah peristiwa yang naik, sebaliknya apabila reaksi pasar yang negative akan menunjukan perbedaan harga sesudah peristiwa yang cendrung tetap bahkan turun. Informasi ini secara luas dapat diartikan sebagai sentiment pasar terhadap kondisi yang ada dan keterkaitannya dengan emiten saham (Mahani & Margono, 2021).

2. Risiko

Risiko selalu ada pada instrument investasi tidak terkecuali pada saham yang memilki sifat *high retrun high risk* yaitu pengembalian tinggi akan tetapi risiko yang diterima juga tinggi. Risiko yang diambil oleh investor terhadap peristiwa yang terjadi akan mengakibatkan naik dan turunnya aktivitas pasar modal sehingga mempengaruhi kestabilan harga suatu saham. Sebagai contoh peristiwa politik dapat berdampak pada ekonomi melalui kebijakan – kebijakan yang ada (Caca et al., 2022).

3. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi menjadi tolak ukur yang penting dalam melihat peristiwa yang ada baik secara makro maupun global. Kondisi ekonomi saat peristiwa dapat mempengaruhi keputusan investasi. Ini terjadi karena investor lebih memperhatikan faktor ekonomi seperti adanya inflasi, pengaruh suku bunga, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dan lain-lain (Veronica & Pebriani, 2020).

4. Gejolak Politik

Peristiwa politik yang stabil mempunyai risiko investasi yang rendah dan risiko yang rendah mendorong pertumbuhan, investasi modal dan meningkatkan kinerja ekonomi secara keseluruhan. Sebaliknya apabila gejolak politik yang tidak menentu mengakibatkan ketidakpastian di dunia investasi dan berdampak tidak baik pada perekonomian. Peristiwa politik yang terjadi dapat berpengaruh kuat terhadap tingkat pengembalian dan perdagangan pada pasar modal. Sebagai contoh seperti peristiwa pemilihan umum, kerusuhan politik, dan pergantian kabinet (Prasetyo, 2020)

4.2 Pemilihan presiden 2024

Pemilihan Presiden merupakan proses demokratis 5 tahuanan yang digunakan dalam banyak negara di seluruh dunia untuk memilih para pemimpin pemerintahan, secara eskekutif. Tujuan dari pemilihan umum adalah untuk menyeleksi para pemimpin pemerintahan yang akan menjadi pejabat pemerintahan. Pemilihan umum di negera

Indonesia diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2011 tentang penyelenggara pemilihan umum (Setiawan & Djafar, 2023).

Prinsip-prinsip pemilihan umum yang perlu dijamin antara lain keadilan, kejujuran, keadilan, dan keadilan. Fungsi pemilihan umum ialah untuk melaksanakan kedaulatan rakyat dengan memungkinkan warga negara secara langsung memilih wakil mereka dalam jabatan-jabatan eksekutif, seperti Presiden dan Wakil Presiden. Pemilihan umum juga berfungsi untuk menyediakan jalur terorganisir untuk mengubah pemerintahan, mendorong partisipasi politik warga negara, dan memfasilitasi pergantian kekuasaan yang damai (Fendiyani et al., 2020).

Pemilihan Presiden **Pilpres** 2024 atau menjadi estafet kepempinan Indonesia pada 5 tahun kedepan. Pemilu serentak pada tanggal 14 Februari 2024 menjadi pesta demokrasi rakyat untuk memberikan amanah nya kepada calon pemimpin baik eksekutif maupun legislatif. Berdasarkan data Kementrian Keuangan Republik Indonesia Anggaran pemilu 2024 adalah sebesar Rp 70,6 triliun. Anggaran ini dikucurkan bertahap selama tiga tahun, mulai dari Rp 3,1 triliun pada tahun 2022, Rp 30 triliun pada tahun 2023, dan Rp 37,4 triliun pada tahun 2024. Alokasi anggaran ini digunakan untuk menetapkan jumlah kursi, pengawasan penyelenggaraan pemilu, pemutakhiran data pemilih, penyusunan daerah pemilihan (dapil),

pengelolaan, dan pengadaan laporan dan dokumentasi logistik (Ramadhanti, 2022).

Pengaruh Pemilu terhadap kebijakan perekonomian dapat mempengaruhi ekonomi secara langsung dan tak langsung. Beberapa dampak pemilu terhadap kebijakan perekonomian antara lain :

a) Kebijakan Fiskal

Pemilu dapat mempengaruhi kebijakan fiskal yang diumumkan oleh pemerintah yang baru terpilih. Perubahan kebijakan fiskal, seperti tarif pajak, subsidi, dan biaya administrasi yang dapat mempengaruhi investasi, konsumsi, dan pertumbuhan ekonomi secara makro (Habibah & Maulida, 2023).

b) Kebijakan Moneter

Pemilu dapat mempengaruhi kebijakan moneter yang diumumkan oleh Bank Indonesia atas respon kebijakan pemerintahan yang baru dalam rangka koordinasi dan kolaborasi. Perubahan kebijakan moneter, seperti tingkat bunga, kondisi pasar modal, dan stabilitas nilai tukar yang dapat mempengaruhi suatu perekonomian secara makro (Siregar et al., 2021).

c) Keputusan Investasi

Para investor, baik lokal maupun asing, cenderung melakukan "wait and see" yaitu menunggu dan melihat dalam hal keputusan investasi yang besar hingga hasil Pemilu dan kestabilan politik pasca-pemilihan menjadi lebih jelas. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan sementara dalam arus modal dan

pertumbuhan ekonomi karena menunggu kepastian kebijakan kedepan (Amore & Corina, 2021).

d) Peningkatan Konsumsi Rumah Tangga

Pemilu dapat mempengaruhi konsumsi pemerintah dan masyarakat. Dampak secara langsung dari pemilu adalah meningkatnya konsumsi pemerintah melalui anggaran pelaksanaan pemilu yang besar baik sebelum dan sesudah pemilu. Selain itu, dampak tak langsung ialah konsumsi masyarakat melalui pesta rakyat selama masa kampanye berlangsung (Guntermann et al., 2021).

e) Stabilitas Ekonomi

Pemilu dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi, seperti stabilitas harga pangan, stabilitas nilai tukar, dan stabilitas pasar keuangan karena transisi kebijakan yang belum pasti. Pemerintah dalam hal ini dapat merancang kebijakan yang seimbang untuk mendukung sektor keuangan, barang, dan jasa dalam menghadapi dinamika pemilu yang kompleks agar sisi perekonomian tidak terganggu dan mendapat kepastian (Hardi et al., 2023).

f) Ketidakpastian Ekonomi

Pemilu seringkali menjadi faktor ketidakpastian dalam ekonomi karena pemangku kebijakan yang cendrung mengalami perubahan – perubahan baik secara mikro maupun makro. Dinamika politik yang menentukan arah kebijakan keberlanjutan atau perubahan menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi,

hal ini menyebabkan ketidakpastian perekonomian (Bernhard et al., 2020). Pemilu di Indonesia dapat mempengaruhi daya tarik investasi di pasar modal. Umumnya investor akan menunggu dan memilih saham — saham yang memilki kecendrungan kepada pasangan yang menang pada pemilihan umum dikarenakan adanya proyeksi kebijakan yang berdampak pada kinerja emiten sehingga secara fundamental layak dipilih (Amalia & Syaipudin, 2024).

4.3 Sentimen pasar

Keputusan investasi oleh investor seringkali di pengaruhi oleh beberapa faktor yang ada. Menurut (Isnin Yulia & Sari Andayani, 2023) peristiwa dalam skala besar dan berdampak dapat pengambilan keputusan investasi, hal tersebut dapat dihubungkan dengan teori sinyal atau *signaling theory* yaitu suatu tindakan yang diambil emiten dalam memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana kinerja dan prospek emiten ke depan dalam kondisi tertentu. *Signaling theory* mempunyai manfaar dalam mengurangi risiko sentiment pasar seperti mengurangi Asimetri Informasi dan meningkatkan kredibilitas dan reputasi suatu emiten

Sentimen pasar merupakan sikap atau perilaku para pelaku pasar, termasuk investor dan trader terhadap kondisi sebuah pasar, seperti saham, mata uang, atau pasar modal. Sentimen pasar berasal dari berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal. Secara internal sentiment pasar terjadi karena pandangan investor terhadap kinerja emiten, sedangkan secara eksternal dipengaruhi oleh peristiwa

besar yang melibatkan emiten saham. Sentimen pasar dapat dikategorikan ke dalam dua spektrum yang berlawanan, yaitu positif (bullish) dan negatif (bearish). Sentimen pasar dapat mempengaruhi pergerakan harga dalam suatu pasar seperti saham, mata uang, atau pasar modal (Girardi, 2020).

Menurut (Monasterolo & De Angelis, 2019) sentiment pasar ialah cara pandangan subjektif atau persepsi serta emosi komunal terhadap kondisi sebuah pasar pada peristiwa yang besar baik secara nasional maupun global. Sedangkan menurut (Fadhel et al., 2022) sentiment pasar merupakan kondisi dimana para investor secara bersama – sama melihat prospek kedepan suatu emiten saham atas dampak yang diterima.

Sentimen pasar dapat terbentuk dari berbagai faktor seperti: faktor fundamental dan teknikal. Faktor fundamental meliputi kinerja emiten, kondisi perekonomian global serta kondisi geopolitik. Sedangkan faktor teknikal meliputi pola pembentukan harga, trend, dan indikator (Makkulau & Yuana, 2021). Dampak peristiwa seperti pemilihan umum dapat mempengaruhi sentiment pasar. Citra psikologis kandidat dapat mempengaruhi sentimen pasar pada peristiwa pemilihan umum. Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku pemilih dapat berpengaruh terhadap perilaku pemilih seperti motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, dan emosi (Aggarwal, 2022).

Pada umumnya sentiment pasar terbagi menjadi dua sentiment yaitu positif dan negatif. Sentimen pasar yang positif memilki arti pandangan investor terhadap suatu emiten saham adalah baik dan berpotensi mengalami kenaikan kedepanya. Selain itu, sentimen positif dapat meningkatkan daya tarik investasi di pasar modal yang dapat mempengaruhi harga saham. Sedangkan sebtimen pasar yang negatif memilki arti pandangan investor terhadap suatu emiten saham adalah kurang baik dan cendrung pergerakanya tetap atau mengalami penurunan kedepanya. Selain itu, sentimen negatif dapat menurunkan daya tarik investasi di pasar modal yang dapat mempengaruhi harga saham emiten (P.H & Uchil, 2020).

Peristiwa pemilihan presiden tahun 2024 merupakan pergantian kepempinan secara demokrasi selama 5 tahunan. Kondisi ini secara pendangan Islam merupakan proses menentukan pemimpin yang berkadilan untuk kemaslahan umat, hal ini sesuai dengan kaidah Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut:

Artinya: "Ketika mereka masuk menemui Daud, dia terkejut karena (kedatangan) mereka. Mereka berkata, "Janganlah takut! (Kami) berdua sedang berselisih. Sebagian kami berbuat aniaya kepada yang lain. Maka, berilah keputusan di antara kami dengan hak, janganlah menyimpang dari kebenaran, dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus" (Q.S As-Sad: 22).

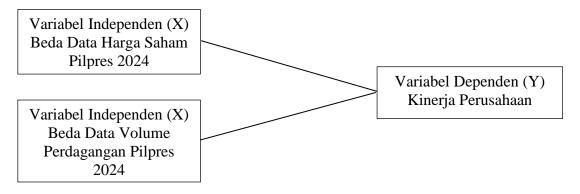
Dalam ayat tersebut, mempunyai kaidah dalam menentukan pemimpin dalam memberikan sebuah keputusan haruslah berkadilan dan tidak menyimpang dari kebenaran.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kerangka yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara konsep-konsep yang terkait dengan suatu masalah atau topik. Dalam suatu penelitian kerangka konseptual menggambarkan suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual berasal dari konsep ilmu atau teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ilmiah, yang berawal dari tinjauan pustaka (Mahmudah & Putra, 2021).

Penelitian ini menggunakan variabel independen penelitian yaitu peristiwa Pilpres 2024. Sedangkan pada variabel dependenya adalah harga saham dan volume perdagangan serta menggunakan studi peristiwa atau *event window* yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari seseudah. Secara keseluruhan peneliti menggambarkan kerangka konseptual penelitian dengan model berikut:

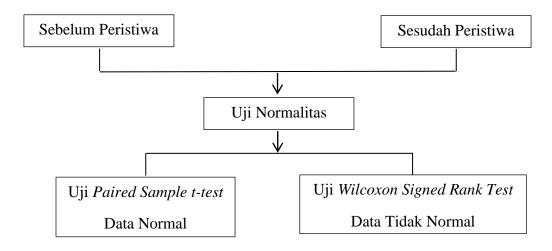
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Hubungan Variabel



Sumber: Diolah peneliti, 2024

Adapun model kerangka konseptual pengujian beda data sebelum dan sesudah peristiwa pilpres 2024 sebagai alur yang peneliti lakukan seperti gambaran sebagai berikut :

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Pengujian Beda Data



Sumber: Diolah peneliti, 2024

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan indikator variabel yang diteliti maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Zen, 2022) berikut hipotesisnya:

 H0: Tidak terdapat beda rata – rata harga saham yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) sebelum dan sesudah Pilpres 2024.

H1: Terdapat beda rata – rata harga saham yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah
 (JIIS) sebelum dan sesudah Pilpres 2024.

Berdasarkan temuan perbedaan lainya yang sesuai dengan rumusan penelitian, peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut :

- H0 : Tidak erdapat beda rata rata volume perdagangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) sebelum dan sesudah Pilpres 2024
- H2: Terdapat beda rata rata volume perdagangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) sebelum dan sesudah Pilpres 2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis metodologi kuantitatif. Menurut (M. Firmansyah et al., 2021) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu salah satu bidang keilmuan yang menguji fakta – fakta sacara valid menggunakan analisis data serta teori yang memperkuat hasil temuan. Metodologi kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu pada peristiwa atau kasus yang ada (Afif & Azhari, 2023). Pengumpulan data penelitian disajikan dalam bentuk analisis data yang bersifat kuantutatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan dekriptif dengan menguji hipotesis yang diteliti. Hasil penelitian berbentuk analisis deskriptif.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yakni variabel Independen dan variabel dependen untuk menganalis peristiwa Pemilihan Presiden atau Pilpres 2024 di Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah Peristiwa Pemilu Presiden 2024, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham dan volume perdagangan. Pemilihan variabel tersebut untuk melihat apakah peristiwa politik Pilpres 2024 mempengaruhi harga saham dan volume perdangan.

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang dipilih oleh para peneliti untuk diteliti pengelolahan data dan membuat kesimpulan dari hasil yang didapat. Fungsi variabel dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai indikator yang menunjang temuan dalam sebuah penelitian. Hal ini, karena variabel akan menentukan alat serta teknik analisis data yang digunakan. Selain itu, variabel juga dapat memengaruhi kerangka teoritis atau konseptual dalam suatu penelitian seta menguji hipotesis penelitian (Milasari et al., 2021). Berdasarkan fungsinya, jenis-jenis variabel penelitian dibedakan menjadi beberapa variabel seperti variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat atau dependen. Pada prinsipnya variabel independen tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi ia mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel bebas atau independen. Fungsi dari adanya variabel dependen adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen dari sebuah pengamatan dan pengukuran (Waruwu, 2023).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Syari'ah, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Saham Syariah yang masuk JIIS periode 1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024 terdapat 30 perusahaan yang tergabung di dalamnya. Kriteria pengambilan populasi awal pada perusahaan syari'ah di Jakarta Islamic Index terdapat 30 emiten yang terdaftar di dalamnya. Berikut emiten atau perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index periode 1 Desember 2023 sampai dengan 31 Mei 2024 :

Tabel 3.1 Emiten di Jakarta Islamic Index Syari'ah

No.	Nama Emiten	Keterangan
1	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)	Manufaktur
2	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR)	Pertambangan
3	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)	Pertambangan
4	PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA)	Manufaktur
5	PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)	Pertambangan
6	PT. Astra International Tbk (ASII)	Otomotif
7	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)	Perbankan
8	PT. Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	Pertambangan
9	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	Agribisnis
10	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)	Telekomunikasi
11	PT. XL Axiata Tbk (EXCL)	Telekomunikasi
12	PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	Teknologi
13	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Konsumer
14	PT. Vale Indonesia Tbk (INCO)	Pertambangan
15	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	Konsumer
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	Manufaktur
17	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Manufaktur
18	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	Pertambangan

19	PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Farmasi
20	PT. Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)	Niaga
21	PT. Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)	Pertambangan
22	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA)	Jasa
23	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Pertambangan
24	PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	Pertambangan
25	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	Manufaktur
26	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	Telekomunikasi
27	PT. Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA)	Manufaktur
28	PT. United Tractors Tbk (UNTR)	Jasa
29	PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	Manafaktur
30	PT. Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI)	Teknologi

Sumber: Daftar Saham Syari'ah OJK, 2024

Kriteria pengambilan selanjutnya adalah populasi target atau kriteria pada emiten sektor pertambangan di Jakarta Islamic Index Syari'ah terdapat sembilan 9 perusahaan yang terdaftar di dalamnya. Berikut emiten sektor pertambangan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index periode 1 Desember 2023 sampai dengan 31 Mei 2024 :

Tabel 3.2 Emiten Pertambangan di Jakarta Islamic Index Syari'ah

No.	Nama Emiten	Keterangan
1	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk	Pertambangan

2	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk	Pertambangan
3	PT. Aneka Tambang Tbk	Pertambangan
4	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	Pertambangan
5	PT. Vale Indonesia Tbk	Pertambangan
6	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	Pertambangan
7	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	Pertambangan
8	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	Pertambangan
9	PT. Bukit Asam Tbk	Pertambangan

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Populasi target merupakan keseluruhan kriteria telah ditentukan untuk dilakukan pengujian (Hasibuan et al., 2022). Adapun sampel pada penelitian ini berasal dari populasi target yang akan diolah mengunakan metode slovin. Sempel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti (Anam, 2020). Menurut (Murjani, 2022) metode Slovin adalah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimum dari populasi yang terbatas. Rumus ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara umum. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus Perhitungan Sampel Metode Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: Sugiono, 2022

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi Target

e = Standar Error (5% / 0.05)

Penghitungan sampel menggunakan rumus slovin dari populasi target sebanyak 9 peruahaan sektor tambang dengan standar eror 5% (0.05) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2 Perhitungan Sampel Metode Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{9}{1 + 7(0.05)^2}$$

$$n = \frac{9}{1 + 0.0225}$$

$$n = \frac{9}{1.0225}$$

$$n = 8.1859$$

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin diperoleh nilai sebesar 8,1859 kemudian dibulatkan **menjadi 8**. sehingga sampel dalam penelitian ini **sebanyak 8 perusahaan** sektor pertambangan.

Dalam sampel diperlukan standar minimum yang ditetapkan agar pengelolaan data statistik dapat berjalan dengan lancar. Sampel minimum yang harus dimiliki peneliti adalah 30 sampel. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan menurut (Kerlinger dan Lee, 2000) yang menyatakan bahwa batas minimum sampel dalam penelitian kuantitatif adalah 30 sampel.

Dari kedelapan perusahaan sektor pertambangan di Jakarta Islamic Index Syari'ah peneliti mengambil sampel penelitian berupa laporan harian sebelum dan seudah pilpres 2024. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 hari bursa yang dibagi menjadi 2 yaitu t = -10 (10 hari sebelum pilpres 2024) dan t = 10 (10 hari sesudah pilpres 2024). Pemilihan periode pengamatan 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa tersebut didasarkan pada pendekatan menurut (Brown & Warner, 1985), dimana peristiwa makrokenomi seperti pilpres merupakan peristiwa yang nilai ekonomisnya dapat ditentukan dengan mudah oleh investor.

Sehingga 8 perusahaan sektor pertambangan dikali waktu pengamatan sebelum pilpres selama 10 hari maka diperoleh 80 sampel. Begitu pula, dengan pengamatan sesudah pilpres yakni 8 perusahaan sektor pertambangan dikali pengamatan sesudah pilpres selama 10 hari maka diperoleh 80 sampel.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data harga penutupan saham dan penutupan volume perdagangan yang disajikan dan dipublikasikan dari instansi terkait yang bersumber pada laman https://www.yahoo.finance.com/, hal ini dikarenakan baik harga saham dan volume perdagangan saat penutupan menjadi tolak ukur analisa investor di esok hari. adapun data tambahan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia serta Bank Indonesia guna menggambarkan keadaan makro ekonomi di Indonesia

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, baik itu data primer ataupun data sekunder. Data dalam penelitian adalah informasi yang digunakan sebagai dasar dalam

melakukan penelitian. Data ini dapat berupa fakta, angka, gambar, atau katakata, dan dapat diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, dokumen sekunder, dan lainnya (Yaldi et al., 2022). Adapun jenisjenis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori seperti: Data Primer yaitu data yang didapatkan dan dikumpulkan secara langsung dari objek yang sebelumnya telah diteliti oleh suatu organisasi atau perorangan. Contohnya, data dari hasil survey, data dari hasil wawancara, dan data dari hasil kuesioner. Adapula data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama, tetapi dari kedua, ketiga, atau seterusnya. Data ini merupakan informasi yang telah ada sebelumnya dan diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti jurnal, buku, publikasi pemerintah, dan sumber lain yang mendukung (Sintia et al., 2022).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Observasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari laporan harian Bank Indonesia yaitu suku bunga, serta laporan harian harga saham dan volume perdagangan saat penutupan dari Yahoo Finance. Observasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Syari'ah yang menjadi bahan diskusi selama Pilpres 2024 mengenai langkah strategis perekonomian khusus nya di bidang ekonomi syari'ah.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, serta dapat memastikan kualitas data yang diperoleh. Adapun beberapa cara untuk teknik pengumpulan data diantaranya: Observasi atau

pangamatan, kuesioner atau angket , wawancara atau interview, dan dokumen penunjang lainya.

F. Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran	Skala	Sumber
1	Harga Saham	Harga Saham saat penutupan atau Closing Price adalah harga yang muncul saat bursa tutup pada perusahaa n sektor pertamban gan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Syari'ah	Harga saham penutupan harian	Harga saham penutupan atau Closing Price $RRPt = \frac{\sum_{i}^{k} = 1 Pit}{k}$	Satuan harga Rupiah (Rp) dengan lama pengamat an atau Window Event 10 hari sebelum kejadian dan 10 hari sesudah kejadian	(Kasmir, 2015)
2	Volume Perdang angan	Jumlah lembar saham yang diperdaga ngkan pada hari tertentu Tingkat perbandin gan antara jumlah lembar saham yang	Volume perdagang an saat penutupan Harian	Volume perdagangan $RTVAt$ $= \frac{\sum_{i}^{k} = 1 TVAit}{k}$	Satuan jumlah lembar saham dengan lama pengamata n atau Window Event 10 hari sebelum kejadian dan 10 hari	(Kasmir, 2015)

		diperdaga ngkan perhari dengan jumlah saham beredar perhari			sesudah kejadian	
3	Kinerja Perusaha an	Hasil yang dicapai oleh suatu perusahaa n dalam periode waktu tertentu, dilihat melalui reaksi pasar secara harian	Penutupan frekuensi perdagang an harian	Frekuensi Perdagangan $IHSr = \frac{NPt}{ND}x \ 100$	Satuan jumlah frekuensi perdagang an dengan lama pengamata n atau Window Event 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah	(Kasmir, 2015)

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

G. Teknik Analisis

Analisa data adalah pemodelan data untuk memudahkan dalam menemukan informasi yang lebih berguna dan lebih akurat. Tujuan menganalisa sebuah data adalah mengekstrak informasi yang berguna dari sebuah data dan mengambil keputusan dengan berdasarkan analisis data. Berikut tahapan – tahapan yang peneliti lakukan dalam menganalisa sebuah data yang ada:

1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data secara umum sebelum di lakukan pengujuan. Dalam melakukan pengujian tersebut peneliti menggunakan alat bantu yakni SPSS versi 23.0. Menurut (Martias, 2021) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian normalitas dan pengujian hipotesis.

2. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian uji normalitas yang menghasilkan data berdistribusi normal adalah jenis distribusi yang paling umum ditemukan dalam statistik, yang memiliki kurva lonceng simetris dengan mean (rata-rata) di tengah dan standar deviasi yang mempengaruhi tinggi dan lebar kurva. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Syarat pengujian signifikasi kolmogorov smirnov:

- Apabila tingkat nilai signifikasi (> 0,05) maka Ho diterima, artinya data berdistribusi secara normal
- Apabila tingkat nillai signifikan (< 0,05) maka Ha ditolak, artinya data tidak berdistribusi secara normal

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas suatu data, namun yang paling umum adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, dan uji normalitas *Anderson-Darling*. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang

64

menggunakan taraf signifikansi 0.05 sehingga setelah dilakukan pengujian normalitas data maka analisis dapat dilanjutkan pada uji hipotesis (Purwanto et al., 2021). Berikut rumus uji normalitas secara umum:

$$X^2 = \sum \frac{\left(O_i - E_i\right)}{E_i}$$

Keterangan:

 X^2 = Nilai peubah acak yang distribusi sampelnya di dekati oleh distribusi Chi-Kuadrat

 \sum . = Jumlah sel

 O_i = Frekunsi Pengamatan

e_i = Frekunsi Harapan

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini untuk menentukan apakah hipotesis nol (H0) dapat diterima atau ditolak berdasarkan bukti statistik yang diperoleh dari data sampel. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti merumuskan hipotesis, menentukan tingkat signifikansi, memilih metode statistik, mengumpulkan data, melakukan uji statistik, menghitung statistik uji, menafsirkan hasil, membuat kesimpulan, dan melaporkan hasil (Yam & Taufik, 2021).

Pada kasus studi peristiwa uji hipotesis dilakukan sebagai proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara variabel yang terkait dengan peristiwa yang diteliti. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti uji parametik Paired Sample t-test apabila data berdistrubusi secara normal dan uji non parametik Wilcoxon Signed Rank Test apabila data tidak berdistrubusi secara normal. Pengambilan keputusan untuk uji hipotesis parametrik maupun non-parametrik menggunakan taraf nyata sebesar 5% atau nilai signifikansi 0.05. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis studi peristiwa:

- Apabila data berdsitribusi secara normal maka menggunakan metode uji parametik *Paired Sample t-test*
- Apabila data tidak berdistribusi secara normal maka menggunkana uji non parametik Wilcoxon Signed Rank Test.

H. Metode Analisis

Metode analisis merupakan proses pengumpulan, penyusunan, dan pemahaman data yang diperoleh dalam penelitian. Berdasarkan uraian diatas metode analisis yang digunakan setelah pengujian normalitas adalah pengujian parametik apabila data berdistribusi normal dan non- parametik apabila data berdistribusi tidak normal.

1. Uji parametik *Paired Sample t-test*

Pada penelitian ini, pengujian uji parametik *Paired Sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara data yang berpasangan atau berhubungan dengan satu sisi apabila data berdistribusi normal. Metode uji statistik parametrik *Paired Sample t-test* menggunakan asumsi bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan t-test untuk menentukan apakah ada perbedaan rata-rata antara dua data yang berpasangan. Jika p-value atau nilai sig lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (<

0,05), maka kita dapat menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara dua data yang berpasangan.

Berikut rumus uji parametik *Paired Sample t-test* apabila data berdistribusi secara normal:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}$$

Keterangan:

 $X_1 = Rata - rata$ sampel sebelum pengamatan

 $X_2 = Rata - rata$ sampel sesudah pengamatan

 S_1 = Simpangan baku sebelum pengamatan

 S_2 = Simpangan baku sesudah pengamatan

 n_1 = Jumlah sampel sebelum pengamatan

 n_2 = Jumlah sampel sesudah pengamatan

2. Uji non-parametik Wilcoxon Signed Rank Test

Pada penelitian ini penggunan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara dua sampel yang berhubungan atau berpasangan apabila data tidak berdistribusi normal. Tujuan dari uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua sampel yang berhubungan. Proses pengujian dilakukan dengan menghitung jumlah peringkat yang memiliki tanda positif dan negatif, serta membandingkannya untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua sampel tersebut. Jika nilai probabilitas (Asymp.Sig) kurang dari (< 0,05),

maka hipotesis nol ditolak, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dua sampel yang berhubungan (Sianturi, 2022). Berikut rumus uji non parametik *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data tidak berdistribusi secara normal:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N-1)}\right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N-1)(2N-1)}}}$$

Keterangan:

N =Banyak data yang berubah setelah diberi pengematan berbeda

T = Jumlah renking dari nilai selisih yang bernilai negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif) atau jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif lebih banyaknya selisih yang positif)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Objek Penelitian

Penelitian ini akan berfokus dalam menganalisis uji beda harga saham dan volume perdagangan terhadap kinerja perusahaan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah studi perusahaan pertambangan sebelum dan sesudah pilpres 2024. Data pada penelitian ini bersumber pada https://finance.yahoo.com/ dengan mengakses menu *historical data* pada perusahaan terkait dengan melihat harga saham saat penutupan atau *closing price*, volume perdagangan dan kinerja perusahaan yang melihat frekuensi perdagangan.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 1
Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024 terdapat 30 perusahaan yang masuk pada
Jakarta Islamic Index Syari'ah. Dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta
Islamic Index Syari'ah terdapat 9 perusahaan yang termasuk sektor
pertambangan sebagai populasi terget. Dari populasi target sebanyak 9
perusahaan terdapat 8 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Adapun
peneliti menggunakan waktu 10 hari pengamatan berdasarkan pendekatan
menurut (Brown & Warner, 1985) sehingga sebanyak 8 sampel dikali waktu
pengamatan sebelum 10 hari pilpres terdapat 80 sampel begitupun waktu
pengamatan sesudah pilpres terdapat 80 sampel.

B. Hasil Statistik Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan paparan data yang berkaitan dengan sampel penelitian. variabel yang akan di uji meliputi harga saham pada saat penutupan atau *closing price* dan volume perdagangan. Adapun pengujian yang dilakukan akan menggambarkan *Minimum, Maximum, Mean dan Standar Deviasi* dari data yang telah diuji. Hasil Uji statistic deskriptif pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga_Sebelum	80	140	27125	5155,56	8258,120
Volume_Sebelum	80	424600	221679200	42046750,00	52292726,639
Frekuensi_Sebelum	80	1,2020	26,0620	5,938687	4,4929074
Harga_Sesudah	80	143	27075	5110,90	8182,993
Volume_Sesudah	80	555300	171829600	39038078,75	38217937,017
Frekuensi_Sesudah	80	1,4070	20,3690	6,424275	3,8240597
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 diketahui bahwa data valid pada masing – masing variabel adalah sejumlah 80 data. Nilai terendah pada setiap variabel digambarkan dengan nilai *Minimum*, Nilai tertinggi pada setiap variabel digambarkan dengan nilai *Maxsimum*, Nilai rata – rata pada setiap variabel digambarkan dengan nilai *Mean* dan sebaran data pada setiap variabel digambarkan oleh standar deviasi. Adapun deskriptif pada setiap variabel adalah sebagai berikut :

1) Hasil analisis deskriptif harga saham sebelum peristiwa memiliki nilai *Minimum* yaitu sebesar 140, nilai *Maxsimum* yaitu sebesar 27125, nilai mean yaitu sebesar 5155,56 dan nilai standar deviasi yaitu 8258,120.

- 2) Hasil analisis deskriptif harga saham sesudah peristiwa memiliki nilai *Minimum* yaitu sebesar 143, nilai *Maxsimum* yaitu sebesar 27075, nilai mean yaitu sebesar 5110,90 dan nilai standar deviasi yaitu 8182,993.
- 3) Hasil analisis deskriptif volume perdagangan sebelum peristiwa memiliki nilai *Minimum* yaitu sebesar 424600, nilai *Maxsimum* yaitu sebesar 221679200, nilai mean yaitu sebesar 42046750,00 dan nilai standar deviasi yaitu 52292726,639.
- 4) Hasil analisis deskriptif volume perdagangan sesudah peristiwa memiliki nilai *Minimum* yaitu sebesar 555300, nilai *Maxsimum* yaitu sebesar 171829600, nilai mean yaitu sebesar 39038078,75 dan nilai standar deviasi yaitu 38217937,017.
- 5) Hasil analisis deskriptif frekuensi perdagangan sebelum peristiwa memiliki nilai *Minimum* yaitu sebesar 1,2020, nilai *Maxsimum* yaitu sebesar 26,0620, nilai mean yaitu sebesar 5,938687 dan nilai standar deviasi yaitu 4,4929074.
- 6) Hasil analisis deskriptif frekuensi perdagangan sesudah peristiwa memiliki nilai *Minimum* yaitu sebesar 1,4070, nilai *Maxsimum* yaitu sebesar 20,3690, nilai mean yaitu sebesar 6,424275, dan nilai standar deviasi yaitu 3,8240597.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Apabila data yang dihasilkan berdistribusi secara normal maka pengujian dapat dilakukan ke tahapan selanjutnya.

Melalui alat bantu SPSS versi 23.0 peneliti melakukan pengujian pada setiap data yang berbeda yakni data harga saham dan volume perdagangan **sebelum** peristiwa dan data harga saham dan volume perdagangan **sesudah** peristiwa. Hal ini dilakukan untuk melihat data yang akan diuji pada tahapan selanjutnya yaitu pengujian hipotesis apakah berdistribusi secara normal atau tidak.

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat data berdistribusi secara normal atau tidak pada data sebelum dan sesudah peristiwa. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yakni :

- Apabila nilai signifikan (sig) lebih besar dari (>0,05) maka data penelitian berdistribusi secara normal.
- Apabila nilai asymp signifikan (sig) lebih besar dari (<0,05) maka data penelitian berdistribusi secara tidak normal.

2.1 Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Peristiwa

Pengujian uji Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini dilakukan guna melihat data apakah berdistribusi secara normal atau tidak sebelum peristiwa baik pada harga saham, volume perdagangan atau frekuensi perusahaan yang ingin diujikan. Adapun hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Uji Normalitas Sebelum Peristiwa

Kolmogorov Smirnov-Test Sebelum				
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Harga _sebelum Volume_sebelum_Frekuensi _sebelum	-7,821	79	,587

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada data harga saham, volume perdagangan dan frekuensi perusahaan sebelum peristiwa diatas diperoleh nilai sebagai berikut :

- 1. Hasil analisis uji normalitas data harga saham, volume perdagangan, dan frekuensi perusahaan sebelum peristiwa memiliki nilai *t-statistic* sebesar -7,821 dengan nilai *Sig.* (2-tailed) adalah 0,587.
- 2. Nilai uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada data harga saham, volume perdagangan dan frekuensi perusahaan sebelum peristiwa menunjukan nilai *Sig.* (2-tailed) adalah 0,587 yang artinya lebih besar dari (>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data **Berdistribusi Normal.**

2.2 Uji Kolmogorov-Smirnov Sesudah Peristiwa

Pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dilakukan guna melihat data apakah berdistribusi secara normal atau tidak sesudah peristiwa baik pada harga saham, volume perdagangan atau frekuensi perusahaan yang ingin diujikan. Adapun hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 4.3 Uji Normalitas Sesudah Peristiwa

Kolmo	Kolmogorov Smirnov-Test Sesudah					
		Т	Df	Sig. (2-tailed)		
Pair 2	harga_sesudah_ volume_sesudah_ frekuensi_sesudah	-10,441	79	,087		

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada data harga saham, volume perdagangan, dan frekuensi perusahaan sebelum peristiwa diatas diperoleh nilai sebagai berikut :

- Hasil analisis uji normalitas data harga saham, volume perdagangan, dan frekuensi perusahaan sebelum peristiwa memiliki nilai *t-statistic* sebesar -10,441 dengan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,087.
- 2. Nilai uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada data harga saham, volume perdagangan dan frekuensi perusahaan sebelum peristiwa menunjukan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,087 yang artinya lebih besar dari (>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data **Berdistribusi Normal.**

Melalui kedua pengujian *Kolmogorov-Smirnov* pada data harga saham, volume sebelum dan frekuensi perusahaan sesudah peristiwa diatas menunjukan hasil yang sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Sebelum dan Sesudah Peristiwa

Variabel	Peristiwa	Sig (2-tailed)	Keterangan
Harga Saham, Volume Perdagangan dan Frekuensi Perusahaan	Sebelum Pilpres 2024	0,587	Normal

Harga Saham,			
Volume	Consider Dilance		
Perdagangan	Sesudah Pilpres	0,087	Normal
dan Frekuensi	2024		
Perusahaan			

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui keduanya berdistribusi secara normal maka pengujian selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametik *Paired Sample t-test* untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah peristiwa peristiwa pemilu 2024.

3. Uji t

Pada penelitian ini dilakukan uji t untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Uji t mempunyai peran untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pengujian suatu data baik meguji pengaruh atau menganalisis suatu peristiwa terhadap data yang ada. Selain itu, uji t dapat digunakan untuk membandingkan rata-rata data dari dua kelompok atau populasi untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Adapun pengambilan keputusan pada pengujian uji t adalah dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Pada dasarnya pengujian hasil melalui uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha=0.05$). Berikut kriteria dari uji statistik t :

- Apabila nilai signifikansi (sig.) pada uji t (> 0,05) maka H₀ diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh atau perbedaan antara antar variabel independen terhadap variaben dependen.
- Apabila nilai signifikansi (sig.) pada uji t (< 0,05) maka H₀ ditolak dan
 Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh atau perbedaan antar
 variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini menggunakan uji- t *Paired Simple t-test* atau (uji T berpasangan) yang digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan, yaitu data yang diambil dari subjek yang sama namun mengalami perlakuan atau pengukuran yang berbeda dapat sebelum dan sesudah peristiwa atau fenomena.

3.1 Uji parametik *Paired Sample t-test* Harga Saham

Pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan uji paremetik *Paired Sample* untuk melihat apakah ada perbedaan dua data harga saham yang berbeda akibat suatu peristiwa. Adapun beberapa tahapan pada uji paremetik *Paired Sample* yaitu: (1) Output *Paired Sample Statistic*, (2) Output *Paired Sample Correlations* dan terakhir (3) *Paired Sample Test*.

3.1.1 Output Paired Sample Statistic Harga Saham

Pengujian Output *Paired Sample Statistic* pada Harga Saham dalam penelitian ini berguna untuk menampilkan statistik deskriptif dari dua kelompok data yang berpasangan. Berikut hasil pengujian Output *Paired Sample Statistic* Harga Saham :

Tabel 4.5 Output *Paired Sample Statistic* Harga Saham

	Paired Samples Statistics						
	Std. Std. Error						
		Mean	n	Deviation	Mean		
Pair	Harga_saham_sebelum	5155,56	80	8258,120	923,286		
1	Harga_saham_sesudah	5110,90	80	8182,993	914,886		

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai harga saham sebelum peristiwa secara rata – rata adalah 5155,56, sedangkan nilai harga saham sebelum peristiwa secara rata – rata adalah 5110,90. Jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 80. Karena nilai rata – rata harga sebelum 5155,56 > harga sesudah 5110,90, maka artinya terdapat perbedaan pada nilai rata – rata sehingga perlu diuji kembali pada nilai signifikasi atau korelasi.

3.1.2 Paired Sample Correlation Harga Saham

Pada penelitian ini pengujian Output *Paired Sample Correlations* pada Harga Saham mempunyai fungsi menampilkan hasil uji korelasi atau hubungan antara dua variabel yang berpasangan. Berikut hasil pengujian Output *Paired Sample Correlations* Harga Saham :

Tabel 4.6 Paired Sample Correlations Harga Saham

Paired Samples Correlations					
	n	Correlation	Sig.		

Pair	harga saham sebelum dan	80	1,000	,000
1	harga saham sesudah			

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 1,000 dan nilai Sig. sebesar ,000. Karena nilai Sig. ,000 < 0,05 (Probabilitas) maka terdapat hubungan antara harga saham sebelum dan seudah peristiwa pemilu sehingga perlu untuk diuji lebih lanjut.

3.1.3 Paired Sample Test Harga Saham

Pada penelitian ini uji *Paired Sample Test* untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau populasi terhadap peristiwa atau fenomena yang ada. Berikut hasil pengujian *Paired Sample Test* Harga Saham:

Tabel 4.7 Paired Sample Test Harga Saham

Paired Samples Test									
	Paired Differences								
				95	5%				
				Confi	dence				
				Interva	of the			Sig	
			Std.	Diffe	rence			Sig. (2-	
		Mean	Deviation	Lower	Upper	T	df	tailed)	
Pair 1	harga saham	44,663	216,293	-3,471	92,796	1,847	79	,039	
	sebelum -								
	harga saham								
	sesudah								

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai t-statistic nya sebesar 1,847, sedangkan nilai Sig nya sebesar ,039. maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. ,039 < 0,05 yang artinya

H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pilpres 2024.

3.2 Uji parametik *Paired Sample t-test* Volume Perdagangan

3.2.1 Output Paired Sample Statistic Volume Perdagangan

Pengujian Output *Paired Sample Statistic* pada Volume Perdagangan dalam penelitian ini berguna untuk menampilkan statistik deskriptif dari dua kelompok data yang berpasangan. Berikut hasil pengujian Output Paired Sample Statistic Volume Perdagangan:

Tabel 4.8 Output *Paired Statistic* Volume Perdagangan

Paired Samples Statistics								
				Std.	Std. Error			
		Mean	N	Deviation	Mean			
Pair	volume	42046750,00	80	52292726,639	5846504,575			
1	sebelum							
	volume	39038078,75	80	38217937,017	4272895,257			
	sesudah							

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai volume perdagangan sebelum peristiwa secara rata – rata adalah 42046750,00, sedangkan nilai volume perdagangan sebelum peristiwa secara rata – rata adalah 39038078,75. Jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 80. Karena nilai rata – rata harga sebelum 42046750,00 > harga sesudah 39038078,75, maka artinya terdapat perbedaan pada nilai rata – rata sehingga perlu diuji kembali pada nilai signifikasi atau korelasi.

3.2.2 Paired Sample Correlation Volume Perdagangan

Pada penelitian ini pengujian *Paired Sample Correlations* pada volume perdagangan mempunyai fungsi menampilkan hasil uji korelasi atau hubungan antara dua variabel yang berpasangan. Berikut hasil pengujian *Paired Sample Correlations* volume perdagangan:

Tabel 4.9 Output Paired Correlation Volume Perdagangan

Paired Samples Correlations							
		n	Correlation	Sig.			
Pair	volume sebelum & volume	80	,669	,000			
1	sesudah						

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar ,669 dan nilai Sig. sebesar ,000. Karena nilai Sig. ,000 < 0,05 (Probabilitas) maka terdapat hubungan antara volume perdagangan sebelum dan seudah peristiwa pemilu sehingga perlu untuk diuji lebih lanjut.

3.2.3 Paired Sample Test Volume Perdagangan

Pada penelitian ini uji *Paired Sample Test* untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau populasi terhadap peristiwa atau fenomena yang ada. Berikut hasil pengujian *Paired Sample Test* volume perdagangan:

Tabel 4.10 Paired Test Sample Volume Perdagangan

Paired Samples Test										
]	Paired Differences							
			95% Confidence			Sig.				
		Std.	Interval of the			Sig. (2-				
	Mean	Deviation	Difference	T	df	tailed)				

				Lower	Upper			
Pair	volume	3008671	39001564	1	1168804	,690	79	,492
1	sebelum	,250	,975	5670701,	4,371			
	- volume			871				
	sesudah							

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa *nilai t-statistic* nya sebesar , 690, sedangkan nilai Sig nya sebesar ,492. maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. ,492 > 0,05 yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat **tidak perbedaan** antara volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pilpres 2024.

3.3 Uji parametik *Paired Sample t-test* Frekuensi Perusahaan

3.3.1 Output Paired Sample Statistic Frekuensi Perusahaan

Pengujian Output *Paired Sample Statistic* pada Frekuensi Perusahaan dalam penelitian ini berguna untuk menampilkan statistik deskriptif dari dua kelompok data yang berpasangan. Berikut hasil pengujian Output Paired Sample Statistic Frekuensi Perusahaan:

Tabel 4.11 Output Paired Statistic Frekuensi Perusahaan

		n	Correlation	.Sig
Dain 1	Frekuensi Sebelum	80	,344	0,002
Pair 1	Frekuensi Sesudah	80	,344	0,002

Sumber : Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil pengujian korelasi, korelasi antara variabel frekuensi sebelum dengan frekuensi sesudah sebesar ,344. Nilai korelasi antar kedua variabel tersebut tergolong rendah dan memiliki arah positif. Apabila frekuensi sebelum mengalami peningkatan, frekuensi sesudah akan mengalami pengingkatan juga. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari ∝ =0,05 memiliki cukup bukti untuk menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

3.3.2 Paired Sample Test Frekuensi Perusahaan

Pada penelitian ini uji *Paired Sample Test* untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau populasi terhadap peristiwa atau fenomena yang ada. Berikut hasil pengujian *Paired Sample Test* Frekuensi Perusahaan:

Tabel 4.12 Paired Sample Test Frekuensi Perusahaan

		95% Convidance Interval						
		Mean	Std. Deviatio n	Lower	Upper	Т	df	.sig
Pair 1	Frekuensi Sebelum	-	4,794396	- 1 5525	5012521	006	70	0.269
	Frekuensi Sesudah	- ,48558 75	2	1,5525 281	,5813531	-,906	79	0,368

Sumber: Data diolah peneliti SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat nilai signifikansi sebesar 0,368 dan selang kepercayaan yang berada pada -1,5525281 hingga 0,5813531 dan nilai statistik uji t sebesar -0,906. Nilai Signifikasi lebih besar (0,368) dari ∝=0,05 dan selang kepercayaan mengandung nilai 0,00 diantara batas bawah -1,5525281 dan batas atas 0,5813531 memiliki cukup bukti bila

keputusan terima H0. Dengan taraf nyata 5% memiliki cukup bukti bila **tidak terdapat perbedaan** frekeunsi antara frekeunesi sebelum dengan frekuensi sesudah.

C. Tabel Pengujian Hipotesis

Untuk melihat secara kesimpulan hasil pengujian dan hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Pengujian Hipotesis

No	Variabel	t-statistic	Sig.	Kesimpulan	Hipotesis
1	Peristiwa Pilpres	1,847	0,039	Signifikan	Terdapat
	2024 → Harga			Positif	perbedaan
	Saham				
2	Peristiwa Pilpres	,690	0,492	Tidak	Tidak terdapat
	$2024 \rightarrow Volume$			Signifikan	perbedaan
	Perdagangan				
3	Peristiwa Pilpres 2024 → Frekuensi Perdagangan	-,906	0,368	Tidak Signifikan	Tidak terdapat perbedaan atau tidak mempengaruhi kinerja perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis beda rata – rata harga saham yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) sebelum dan sesudah pilpres 2024

Pergerakan harga saham suatu emitin pada suatu index dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal atau eksternal. Investor dalam melakukan pembelian saham pada skala harian dapat mempertimbangkan sacara teknikal dan fundamental. Faktor internal yang sering dijadikan pengambilan keuputusan bagi investor adalah kinerja

berdasarkan laporan yang sehat dan mempunyai rencana jangka panjang, sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan reaksi pasar terhadap peristiwa tertentu. Studi fenomena atau window event merupakan gambaran untuk menganalisis dampak peristiwa terhadap subjek penelitian dengan membandingkan data yang bereda yakni sebelum dan sesudah peristiwa terjadi.

Berdasarkan hasil pengujian diatas menyatakan bahwa **terdapat perbedaan** harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pilpres 2024. Hal tersebut sesuai dengan teori perilaku investor yang merespon suatu peristiwa yakni teori sinyal atau *signaling theory*. Teori sinyal menjelaskan keadaan dimana sebuah informasi kepada investor dan pelaku bisnis tentang kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima. Informasi ini dapat berupa sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) dan berpengaruh pada keputusan investasi yang diambil oleh investor.

Pada emiten syari'ah sektor pertambangan di Jakarta Islamic Index Syari'ah mengalami perbedaan data yang meningkat sebelum dan sesudah peristiwa Pilpres 2024. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa emiten syari'ah sektor pertambangan mempunyai berita yang baik kedepanya bagi investor dalam sisi kebermanfaatan bagi ummat dengan pengelolahan sumber daya alam yang maksimal dan berkelanjutan. Adapun dalil Al-Qur'an yang menyatakan untuk tidak merusak lingkungan hidup seperti yang tertera pada surah dan ayat dibawah ini:

Artinya: "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar") (Q.S. Ar-Rum: 41)

Perusahaan sektor pertambangan sangat erat hubunganya dengan lingkungan hidup. Investasi pada sektor pertambangan tersebut, tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan tetapi aspek dalam menjaga dan merawat alam dapat menjadi daya tarik lainya. Hal tersebut sesuai dengan Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut :

Artinya: "Tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur seizin Tuhannya. Adapun tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami jelaskan berulang kali tandatanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur" (Q.S Al A'raf; 58).

Terdapat perbedaan harga saham yang disebabkan oleh suatu peristiwa merupakan bentuk perilaku investor dalam melihat kesempatan yang ada. Sehingga dalam waktu yang singkat terjadi proses transaksi jual beli saham yang tidak biasa. Kondisi tersebut, menurut pandangan Islam merupakan kegiatan muamalah yang diperbolehkan akan tetapi tidak sampai melupakan ibadah. Hal tersebut sesuai dengan Al-Qur'an yang berbunyi sebagai betikut:

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui" (Q.S. Al-Jumu'ah; 9).

Temuan pada penelitian ini yang menyebutkan bahwa **terdapat perbedaan** harga saham sebelum dan sesudah peristiwa Pilpres 2024 mendukung penelitian yang diteliti oleh (Dyah Permatasari et al., 2021), (Antoniuk & Leirvik, 2024), (Wong & Hooy, 2021), dan (Bakry et al., 2020) yang menunjukan hasil yang sama yaitu **terdapat perbedaan** harga saham sebelum dan sesudah peristiwa. Sedangkan pada penelitian yang lain menunjukan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian oleh (Mentari et al., 2022), (Ameliana Yunus, 2021), dan (Welley et al., 2021) yang menunjukan hasil **tidak terdapat perbedaan** pada harga saham sebelum dan sesudah peristiwa Pilpres 2024.

Selain itu, temuan lainnya menyatakan bahwa beda perbedaan rata – rata harga saham saat Pilpres 2024 tidak mempengaruhi kinerja perusahaan dilihat dari frekuensi yang ada tidak terdapat perbedaan. Hal ini, dikarenakan keputusan investor yang cendrung mengambil saham untuk berinvestasi secara fundamental yakni jangka panjang. Sehingga teori sinyal tidak berlaku pada kinerja perusahaan dikarenakan faktor internal perusahaan yang kuat dilihat dari performa yang ada.

2. Analisis beda rata — rata volume perdagangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JHS) sebelum dan sesudah pilpres 2024

Terjadinya volume perdagangan merupakan hasil transaksi jumlah lembar saham yang diperjual belikan pada waktu tertentu missal harian atau bulanan. Besaran angka pada volume perdagangan suatu emiten menunjukan performa emiten terhadap reaksi pasar secara teknikal. Volume perdagangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti internal dan eksternal, faktor internal dapat mempengaruhi dalam hal sinyal baik atau informasi yang baik pada emiten dalam jangka waktu kedepan. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi adalah makro ekonomi serta kapitalisasi pasar terhadap kondisi atau peristiwa yang ada seperti Pemilu.

perbedaan pada volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pilpres 2024. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pemilihan emiten syari'ah sektor pertambangan di Jakarta Islamic Index Syari'ah cendrung lebih konservatif atau aman dan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan investasi. Pada sisi yang lain terdapat dua tipe investor dalam mencerna suatu informasi terhadap kondisi pasar pada saat peristiwa, yaitu; *informed dan uninformed investors*.

Informed investors merupakan tipe investor yang dapat menangkap semua hal yang berkaitan dengan proses perdagangan dan mengetahui kapan melakukan order beli dan order jual di semua peristiwa, seperti: informasi privat dan berita baik atau buruk. Sedangkan uninformed investors didefinisikan sebagai investor kurang atau tidak mempunyai kesadaran adanya peristiwa informasi (privat), berita baik dan buruk (Syamni, 2019). Pada penelitian ini peristiwa Pemilu 2024 investor

cendrung pada tipe *Informed investors* yang lebih konservatif yaitu tidak mangambil banyak risiko dengan tipe investor.

Kondisi volume perdagangan yang tidak terdapat perbedaan saat terjadi suatu peristiwa tertentu menunjukan perilaku yang tidak berlebihan oleh sejumlah investor. Adapun dalil Al-Qur'an yang menyatakan untuk tidak berlebihan dalam bertindak dengan merasa cukup pada surah dan ayat dibawah ini :

Artinya: "Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai Ahlulkitab, janganlah kamu berlebih-lebihan dalam (urusan) agamamu tanpa hak. Janganlah kamu mengikuti hawa nafsu kaum yang benar-benar tersesat sebelum kamu dan telah menyesatkan banyak (manusia) serta mereka sendiri pun tersesat dari jalan yang lurus" (Q.S Al-Ma'idah; 76).

Selain itu, perilaku yang berlebihan terhadap sesuatu tidaklah baik menurut pandangan Islam. Hal tersebut sesuai dengan dalil Al-Qur'an yang menyatakan sebagai berikut :

Artinya: "Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan" (Q.S Al-A'raf: 31).

Tidak terdapat perbedaan volume perdagangan serta tidak mempengaruhi kinerja perusahaan menunjukan investor yang tidak terlalu

berlebihan dan cukup dalam melakukan invstasi. Dalam pandangan Islam perilaku investor tersebut, menunjukan bahwa terdapat pintu rezeki lain yang dapat dilakukan apabila mempunyai iman dan taqwa yang baik. Hal ini, sesuai dengan kaidah Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut:

Artinya: "dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu" (Q.S At-Thalaq; 3.)

Temuan pada penelitian ini yang menyebutkan bahwa **tidak terdapat perbedaan** volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa Pilpres 2024 mendukung penelitian yang diteliti oleh (Sri Hartono, 2020), (Musah et al., 2021), dan (Jange, 2020) yang menunjukan hasil yang sama yakni **tidak terdapat perbedaan** harga saham sebelum dan sesudah peristiwa. Sedangkan pada penelitian yang lain menunjukan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian oleh (Okpiani & Khoiriawati, 2022), (Chavali et al., 2020), (Muzzamil & Rizki, 2020), dan (Fidiana, 2020) yang menunjukan hasil **terdapat perbedaan** pada volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa Pilpres 2024.

Selain itu, temuan lainnya menyatakan bahwa beda perbedaan rata – rata volume perdagangan saat Pilpres 2024 **tidak mempengaruhi** kinerja perusahaan dilihat dari frekuensi yang ada tidak terdapat perbedaan. Hal ini, dikarenakan *Informed investors* atau investor yang mengetahui informasi

bahwa fenomena pilpres hanya berlangsung sacara sementara tidak panjang. Sehungga keputusan investasi pada saat Pilpres 2024 hanya bersifat teknikal tidak fundamental.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- Hasil pengujian pada beda rata rata harga saham yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) sebelum dan sesudah pilpres 2024 menunjukan hasil dibawah nilai probabilitas (,039 < 0,05) artinya terdapat perbedaan, temuan lainya menunjukan hasil diatas nilai probabilitas (,368 > 0,05) artinya tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.
- 2. Hasil pengujian pada beda rata rata volume perdagangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) sebelum dan sesudah pilpres 2024 menunjukan hasil dibawah nilai probabilitas menunjukan hasil diatas nilai probabilitas (,492 > 0,05) artinya tidak terdapat perbedaan temuan lainya menunjukan hasil diatas nilai probabilitas (,368 > 0,05) artinya tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis beda rata — rata harga saham **memiliki perbedaan dan tidak berpengaruh** terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan pada Jakarta Islamic Index Syari'ah atau (JIIS) sebelum dan sesudah Pilpres 2024. Sedangkan analisis beda rata — rata volume perdagangan **tidak memiliki perbedaan dan tidak berpengaruh** terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan

pada Jakarta Islamic Index Syari'ah atau (JIIS) sebelum dan sesudah Pilpres 2024.

B. Saran

Bagi investor yang berinvestasi di saham syari'ah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) dapat menganalisis lebih dalam dan rinci dampak peristiwa Pilpres 2024 terhadap harga saham, volume perdagangan dan frekuensi sebelum dan sesudah dengan melihat rentang waktu pengamatan yang lebih lama serta hubungan emiten dengan kebijakan pemerintah.

Bagi Stake Holder emiten saham syari'ah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS) untuk melakukan analisis berkelanjutan terhadap peristiwa Pilpres 2024 terkait pergerakan harga saham dan volume perdagangan. Pengamatan fenomena dapat membantu jajaran stake holder perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang akan datang.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel data selain harga saham dan volume perdangangan guna memperluas hasil penelitian. Diharapkan pula dapat menambah interval waktu penelitian guna memperoleh hasil yang lebih akurat serta sampel penelitian yang lebih luas bukan hanya saham syari'ah kategori sektor pertambangan. Selain itu dapat menganalisis dengan alat uji lainya bukan hanya SPSS versi 23.0 untuk menemukan kebaharuan lainya.

C. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor saham syari'ah untuk melihat dampak sebelum dan sesudah peristiwa Pilpres 2024 terhadap harga suatu saham, pergerakan volume perdagangan dan frekuensi perusahaan. Bagi steakholder emiten saham syari'ah sektor pertambangan peristiwa Pilpres 2024 dapat menjadi sebuah analisis teknikal terhadap reaksi pasar yaitu perilaku investor yang berdampak pada pergerakan harga saham, volume perdagangan dan frekuensi terkait akan tetapi performa dan kinerja yang baik dapat memepertahankan kualitas peruesahaan tersebut. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi instansi pendidikan khusus nya dikalangan akademisi guna menambah wawasan pada bidang studi fenomena terkait serta menjadikanya acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2022). Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: the moderating role of size and age. *Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052–5079. https://doi.org/10.1007/s10668-021-01649
- Afif, Z., & Azhari, D. S. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 682–693.
- Aggarwal, D. (2022). Defining and measuring market sentiments: a review of the literature. *Qualitative Research in Financial Markets*, *14*(2), 270–288. https://doi.org/10.1108/QRFM-03-2018-0033
- Ahmad Fajar, D., Mafulla, D., & Nur Fauziah, F. (2022). Signifikansi Dampak Pemilu 2024 Indonesia terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 39–45.
- Al-Thaqeb, S. A., Algharabali, B. G., & Alabdulghafour, K. T. (2022). The pandemic and economic policy uncertainty. *International Journal of Finance and Economics*, 27(3), 2784–2794. https://doi.org/10.1002/ijfe.2298
- Alkusani, A., Handayani, A., & Rahmadani, Y. F. (2020). Linkage Stock Price, Trading Volume Activity, Stock Returns and Trading Frequency on Bid Ask Spread. *Innovation Research Journal*, 1(1), 28. https://doi.org/10.30587/innovation.v1i1.1189
- Amalia, N. R., & Syaipudin, L. (2024). Demagogi Journal of Social Sciences, Economics and Education Reaksi Pasar Modal Pada Peristiwa Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 Pada Perusahaan Bidang Advertising Dan Periklanan. 2(1), 22–32.
- Amalo, F., Safira, R. D., Ng, S., Dewantara, B., & Yuniawati, R. A. (2023).

- Literature Review: the Relationship Between Net Profit and Company Financial Performance. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 1638–1647.
- Ameliana Yunus, Y. (2021). Comparison of Sharia Stock Prices and Trading Volumes Before and During COVID-19. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 13–24. https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.111
- Amore, M. D., & Corina, M. (2021). Political elections and corporate investment: International evidence. *Journal of International Business Studies*, *52*(9), 1775–1796. https://doi.org/10.1057/s41267-021-00421-6
- Anam, C. (2020). Jenis uji statistik untuk analisis hasil penelitian. *Berkala Fisika*, 23(4), 115–117.
- Andriyani, M., Aliyani, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau dari Profitabilitas, Literasi Keuangan dan Resiko Toleransi: Literature Review. *EKOMA*: *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 458–464. https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1626
- Ansorimal, Panjaitan, H. P., & Chandra, T. (2022). The Influence of the Work Creation Law Draft on Abnormal Return and Trading Volume Activity in LQ45 Share. *Journal of Applied Business and Technology*, *3*(1), 17–25. https://doi.org/10.35145/jabt.v3i1.85
- Antoniuk, Y., & Leirvik, T. (2024). Climate change events and stock market returns. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, *14*(1), 42–67. https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1929804
- Arhama Nessa, F. (2023). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020 2022. *Majalah Ekonomi*, 28(01), 42–51. https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7436

- Bagaskara, D. Y. (2024). Efek Moderasi EPS dalam Pengaruh DER dan ROA terhadap Harga Saham di Indeks LQ45. 1.
- Bakry, W., John, P., Saverimuttu, V., & Liu, Y. (2020). Response of stock market volatility to COVID-19 announcements and stringency measures: A comparison of developed and emerging markets. January. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102350 Received
- Bernhard, M., B. Edgell, A., & Lindberg, S. I. (2020). Institutionalising electoral uncertainty and authoritarian regime survival. *European Journal of Political Research*, 59(2), 465–487. https://doi.org/10.1111/1475-6765.12355
- Busch, T., Bruce-Clark, P., Derwall, J., Eccles, R., Hebb, T., Hoepner, A., Klein, C., Krueger, P., Paetzold, F., Scholtens, B., & Weber, O. (2021). Impact investments: a call for (re)orientation. *SN Business & Economics*, *1*(2), 1–13. https://doi.org/10.1007/s43546-020-00033-6
- Caca, C., Gunardi, G., Kesumah, P., & Juwanda, H. (2022). Dampak Peristiwa Politik (Pemilu)Terhadap Risiko Harga Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 1(1), 1–6. https://doi.org/10.59820/emba.v1i1.2
- Cahyani, D. E., & Putra, I. N. W. A. (2023). Reaksi Pasar atas Pengumuman Larangan Ekspor Crude Palm Oil dan Produk Turunannya. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8), 2014–2027. https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i08.p04
- Chavali, K., Alam, M., & Rosario, S. (2020). Stock market response to elections:

 An event study method. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(5), 9–18.

 https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO5.009
- Colón De Armas, C., Rodriguez, J., & Romero, H. (2021). The behaviour of US investors during presidential elections. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, *37*(4), 730–740. https://doi.org/10.1108/jeas-10-

2019-0111

- De Benedictis, J., & Warshaw, C. (2020). Accountability for the Local Economy at All Levels of Government in United States Elections. *American Political Science Review*, 114(3), 660–676.
- Dhingra, B., Batra, S., Aggarwal, V., Yadav, M., & Kumar, P. (2024). Stock market volatility: a systematic review. *Journal of Modelling in Management*, 19(3), 925–952. https://doi.org/10.1108/JM2-04-2023-0080
- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129
- Dyah Permatasari, M., Meilawati, S., Bukhori, A., & Luckieta, M. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(2), 99–116.
- Fadhel, R., Adrianto, F., & Alfarisi, M. F. (2022). Analisis Sentimen Investor terhadap kinerja saham syariah di Indonesia selama masa pandemi Covid-19. *Owner*, 6(4), 3579–3591. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1183
- Fatkhurrozi, T., Islam, U., & Sunan, N. (2024). *Islamic capital market investment alternatives facing the 2024 election year*. 1(2), 148–163.
- Fendiyani, E. A., Kunthi, D. Z., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 terhadap Return Saham JII70 di Indonesia. *OECONOMICUS Journal Of Economics*, 4(2), 146–168.
- Fidiana Fidiana. (2020). Market Reaction On The Announcement Of Elected President (The 2019 Presidential Election in Indonesia). *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 22–31. https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jasf.v3i1.77
- Firmansyah, F., Rozi, C., & Prajawati, M. I. (2021). Economic benefit,

- convenience dan risk benefit dalam mempengaruhi penggunaan Fintech yang berulang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, *17*(2), 113–124. https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5578
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *3*(2), 156–159. https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46
- Girardi, D. (2020). Partisan Shocks and Financial Markets: Evidence from Close National Elections†. *American Economic Journal: Applied Economics*, 12(4), 224–252. https://doi.org/10.1257/app.20190292
- Guntermann, E., Lenz, G. S., & Myers, J. R. (2021). The Impact of the Economy on Presidential Elections Throughout US History. *Political Behavior*, 43(2), 837–857. https://doi.org/10.1007/s11109-021-09677-y
- Habibah, I. I., & Maulida, D. S. (2023). Analisis Efisiensi dDan Keberlanjutan Ekonomi Syariah dalam Konteks Pemilu 2024 di Indonesia: Bibliography Study. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, *15*(02), 63–72. https://doi.org/10.59833/altasyree.v15i02.1520
- Hardi, I., Ringga, E. S., Fijay, A. H., Maulana, A. R. R., Hadiyani, R., & Idroes, G. M. (2023). Decomposed Impact of Democracy on Indonesia's Economic Growth. *Ekonomikalia Journal of Economics*, 1(2), 51–60. https://doi.org/10.60084/eje.v1i2.80
- Haryutama, F. G., & Dewi, G. (2020). Legal Review on Issuance of Sharia Share on Public Company in Indonesia. 130(80), 248–253. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200321.033
- Hasan, R. (2022). Shari'ah compliance and environmental performance Evidence from the USA. *Borsa Istanbul Review*, 22, S1–S9. https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.009
- Hasibuan, A. T., Rosdiana Sianipar, M., Ramdhani, A. D., Putri, F. W., & Ritonga, N. Z. (2022). Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta

- Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 788–795. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141
- Inyang, W., Goodwill, F., & Inah, E. (2020). Dividend payout ratio and earnings per share as correlates of retained earnings in Nigeria Breweries Plc. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 23(1), 237–244.
- Irfan, M., Kassim, S., & Dhimmar, S. (2021). Impact of Covid-19 on Islamic Stock Markets: An Investigation using Threshold Volatility and Event Study Models. *International Journal of Islamic Economics and Finance* (*IJIEF*), 4(1), 121–148. https://doi.org/10.18196/ijief.v4i1.10480
- Isnin Yulia, & Sari Andayani. (2023). Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023. *Akuntansi*, 2(3), 109–122. https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.334
- Jange, B. (2020). DAMPAK PEMILIHAN PRESIDEN 2019 TERHADAP HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11, 2293–2305.
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592
- Karina, K. L., Sujana, I. N., & Irwansyah, M. R. (2020). Analisis Reaksi Investor di Bursa Efek Indonesia pada Pelantikan Joko Widodo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 50. https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.21514

- Khaeruman, K., Suflani, S., Mukhlis, A., & Romli, O. (2023). Analisis Efektivitas Strategi Penilaian Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan di Indomaret Kota Serang. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 352. https://doi.org/10.35906/jurman.v9i2.1903
- Khanthavit, A. (2020). An event study analysis of Thailand's 2019 general election: A long window of multiple sub-events. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 502–514. https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p502
- Khusnul, F., & Wira, Y. A. (2021). Perkembangan Keuangan Syariah dalam Realitas Politik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1594–1601.
- Kiranawati, Y. C., Aziza, S. M., Nasim, A., & Ningsih, C. (2023). Islamic Banking Governance in Maqashid Sharia Perspectives: A Systematic Literature Review. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, *12*(1), 59. https://doi.org/10.22373/share.v12i1.15446
- Kohar Mudzakar, M., & Wardanny, I. P. (2021). The Effect Of Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, And Price Earning Ratio Toward Stock Return (Empirical Study Of Transportation). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 387–392. www.idx.co.id
- Kusnan, Osman, M. D. H. Bin, & Khalilurrahman. (2022). Maqashid Al Shariah in Economic Development: Theoretical Review of Muhammad Umer Chapra's Thoughts. *Millah: Journal of Religious Studies*, 21(2), 583–612. https://doi.org/10.20885/millah.vol21.iss2.art10
- Latif, A., Raharja, G., Salsabilla, J., & Yuliarti, A. (2022). Performa Rasio Keuangan Pada Harga Saham Sektor Energi dimasa Pandemi Covid-19. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 71–80. https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.833
- Layton, M. L., Smith, A. E., Moseley, M. W., & Cohen, M. J. (2021).

 Demographic polarization and the rise of the far right: Brazil's 2018 presidential election. *Research and Politics*, 8(1). https://doi.org/10.1177/2053168021990204

- Mahani, A., & Margono, H. (2021). Prediksi Sentimen Investor Pasar Modal Di Jejaring Sosial Menggunakan Text Mining. BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal, 18(2), 32. https://doi.org/10.30651/blc.v18i2.7226
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43–53. https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713
- Makkulau, A. R., & Yuana, I. (2021). Penerapan Analisa Fundamental dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 165–180. https://doi.org/10.37531/yume.vxix.432
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40.

 https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59
- Matos, P. V., Barros, V., & Sarmento, J. M. (2020). Does esg affect the stability of dividend policies in Europe? *Sustainability (Switzerland)*, *12*(21), 1–15. https://doi.org/10.3390/su12218804
- Mayangsari, N. luh A., & Wiagustini, N. L. P. (2022). Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(4), 804. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i04.p09
- Mentari, N. M. I., Carina, T., & Putra, I. D. M. A. P. (2022). Analisis Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pt Bank Central Asia Tbk. *Values*, *3*(3), 908–914.
- Milasari, M., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Fadhil Rizki, A. (2021). Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 217–228. https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.35499
- Monasterolo, I., & De Angelis, L. (2019). Are Financial Markets Pricing Carbon

- Risks After the Paris Agreement? An Assessment of Low-Carbon and Carbon-Intensive Stock Market Indices. *SSRN Electronic Journal*, 2019. https://doi.org/10.2139/ssrn.3298298
- Muis, I. S., Prajawati, M. I., & S, B. (2021). Analisis Teknikal Return Saham dengan Indikator-Indikator Bollinger Band, Parabolic SAR, dan Stochastic Oscillator. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 143–153. https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.2467
- Munir, M., Sagena, B., & Prajawati, M. (2021). Soyo Practice: Revitalization of Local Wisdom Values in The Community Empowerment of The Modern Management Era. *European Journal of Business and Management Research*, 6(1), 206–211. https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.1.728
- Murjani. (2022). Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Ptk. *Cross-Border*, 5(1), 688–713. https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1141
- Musah, G., Domeher, D., & Musah, A. (2023). Presidential elections and stock return volatility: evidence from selected sub-Saharan African stock markets. *Journal of Financial Economic Policy*, 15(3), 248–262. https://doi.org/10.1108/JFEP-02-2023-0033
- Muzzammil, M. D., & Rizki, A. (2020). Capital market reaction: Before and after the 2019 presidential and legislative general elections in Indonesia. Cuadernos de Economia, 43(123), 419–427. https://doi.org/10.32826/cude.v4i123.404
- Nada, E. Q., Novitasari, S. B., Putri, Q. L., & Wahyuni, N. (2022). Market Value Analysis of Dalwa Syariah Hotel with Cost Approach and Income Approach Methods. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 1–11. https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3318
- Nanda, M., Fahrezi, P., & Dewayanto, T. (2024). Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Dan Supply Chain Management-a Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of*

- *Accounting*, 13(1), 1–14.
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit Growth: Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assests Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 9(4), 87–96. https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i4.937
- Nelmida, Arvianto, A., & Kunci, K. (2022). Capital Market Hipothesis: Testing Semi-Strong Form Market Efficiency On Indonesia Stock Exchange. *MDP Student Conference*, 1–8.
- Nor, M. I., Masron, T. A., & Alabdullah, T. T. Y. (2020). Macroeconomic Fundamentals and the Exchange Rate Volatility: Empirical Evidence From Somalia. *SAGE Open*, *10*(1). https://doi.org/10.1177/2158244019898841
- Nti, I. K., Adekoya, A. F., & Weyori, B. A. (2020). A systematic review of fundamental and technical analysis of stock market predictions. In *Artificial Intelligence Review* (Vol. 53, Issue 4). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/s10462-019-09754-z
- Nurjanah, A., Zamzam, I., & Zainuddin, Z. (2024). Mengungkap Gejolak Pasar:
 Analisis Volatilitas Saham dan Volume Perdagangan LQ45 Sebelum dan
 Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 130–140.
 https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3533
- Nurzain, M. (2021). Pertumbuhan Jumlah Penduduk dan Produktivitas Tanaman Padi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 95–100. https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.400
- Okpiani, W. A., & Khoiriawati, N. (2022). Estimasi Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sektor Perbankan Syariah Di Indonesia Studi Peristiwa: Ktt G20 Di Bali Tahun 2022. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 309–328.
- Onny Siagian, A., Wijoyo, H., & Cahyono, Y. (2021). Effect of Debt to Asset

- Ratio, Return on Equity, and Current Ratio on Stock Prices of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period. *Journal of World Conference (JWC)*, *3*(2), 309–314. https://doi.org/10.29138/prd.v3i2.366
- P.H, H., & Uchil, R. (2020). Impact of investor sentiment on decision-making in Indian stock market: an empirical analysis. *Journal of Advances in Management Research*, 17(1), 66–83. https://doi.org/10.1108/JAMR-03-2019-0041
- Palguta, J., Levínský, R., & Škoda, S. (2022). Do elections accelerate the COVID-19 pandemic?: Evidence from a natural experiment. *Journal of Population Economics*, 35(1), 197–240. https://doi.org/10.1007/s00148-021-00870-1
- Prasetya, T. J., Dina Safitri, V. A., & Yufantria, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Journals of Economics and Business*, 2(1), 37–46. https://doi.org/10.33365/jeb.v2i1.75
- Prasetyo, A. S. (2020). Peran Ketidak pastian Kebijakan Ekonomi dan Resiko Geopolitik Amerika Serikat Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Sketsa Bisnis*, 7(1), 56–71. https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS/indexhttps://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS
- Pratama, G., Munajim, A., & ... (2022). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Memberikan Pembiayaan Untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Cirebon *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 172–177.
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Sunarsi, D., & Ilham, D. (2021). Education Research Quantitative Analysis for Little Respondents. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 335–350. https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1326
- Puspa Permata Rita Hartati, C. (2022). Abnormal Return Saham Terhadap Peristiwa Politik Di Indonesia. *Jurnal Trial Balance VOLUME*, *I*(1), 1–17.

- Rachman, A. (2022). Dampak Holding Company Bumn Farmasi Terhadap Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Frekuensi Perdagangan Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 198–210. https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17277
- Rahayu, A., & Haq, A. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Saham, Earning Per Share, Dan Return Saham Terhadap Keputusan Stock Split. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 81–96. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14883
- Rai, V. K., & Pandey, D. K. (2022). Does privatization of public sector banks affect stock prices? An event study approach on the Indian banking sector stocks. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 71–83. https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2021-0078
- Ramadhanti, D. N. (2022). Demokrasi dan Pemilu Indonesia dalam Tinjauan Sosiologi Politik. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 361–366.
- Rizal, M., & Soemitra, A. (2022). Fiqh Muamalah In Sharia Capital Market In Indonesia: A Literature Review. *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 1(1), 4865.
- Setiawan, H. D., & Djafar, T. M. (2023). Partisipasi Politik Pemilih Muda Dalam Pelaksanaan Demokrasi di Pemilu 2024. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 201. https://doi.org/10.47313/pjsh.v8i2.2877
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(2), 322–333.
- Siregar, I., Rahmadiyah, F., & Siregar, A. F. Q. (2021). Linguistic Intervention in

- Making Fiscal and Monetary Policy. *International Journal of Arts and Humanities Studies*, *1*(1), 50–56. https://doi.org/10.32996/ijahs.2021.1.1.8
- Sri Hartono, R. N. F. (2020). THE EFFECT OF THE 17TH APRIL 2019 ELECTION ON STOCK PRICES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE Sri. Range Management and Agroforestry, 4(1), 1–15. https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020
- Sunandes, A. (2021). Analisis Abnormal Return dan Return Saham IDX30 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 150–159.
- Syamni, G. (2019). Hubungan Perilaku Perdagangan Investor Dengan Volume Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*. https://doi.org/10.20473/jmtt.v2i1.2377
- Taha, R., Karina, A., Nur, M., & Digdowiseiso, K. (2023). The Value of Accounting Information on Stock Prices: A Systematic Literature Review. International Journal of Economics, Management, Business and Social Science (IJEMBIS), 520–531.
- Tania, A. L., Al-Hazmi, M. F. S., & Hotman. (2018). Analisis Kinerja Saham Syariah Melalui Pembentukan Portofolio Optimal Metoda Markowitz. *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 1–24. http://market.bisnis.com/read/
- Tasnia, M., Syed Jaafar AlHabshi, S. M., & Rosman, R. (2020). The impact of corporate social responsibility on stock price volatility of the US banks: a moderating role of tax. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(1), 77–91. https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0020
- Triatmanto, B., Respati, H., & Wahyuni, N. (2021). Towards an understanding of corporate image in the hospitality industry East Java, Indonesia. *Heliyon*, 7(3), e06404. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06404

- Tripathi, A., Dixit, A., & Vipul, V. (2020). Liquidity of financial markets: a review. *Studies in Economics and Finance*, *37*(2), 201–227. https://doi.org/10.1108/SEF-10-2018-0319
- Usman, S., Kurnia, D. A., & Sudarwadi, D. (2020). Dampak Pengumuman Hasil Pemilu Presiden Republik Indonesia Tahun 2019 Terhadap Saham Indeks Idx30. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(1), 96–102. https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1159
- Vayanos, D., & Vila, J.-L. (2021). A Preferred-Habitat Model of the Term Structure of Interest Rates. *Econometrica*, 89(1), 77–112. https://doi.org/10.3982/ecta17440
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 119–138. https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155
- Wahyuni, N., & Wafiroh, N. L. (2024). Organizational Change, Environmental Change and Change in Management Accounting Practices: a Contingency Approach. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 8(1), 27–45. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i1.5817
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Welley, M. M., Oroh, F. N. S., & Walangitan, M. D. (2021). Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi Bumn Sebelum Dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*)., 7(3), 571–579. https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.31514
- Wong, W. Y., & Hooy, C. W. (2021). Market response towards different types of politically connected firms during political events: evidence from Malaysia.

- International Journal of Managerial Finance, 17(1), 49–71. https://doi.org/10.1108/IJMF-09-2019-0331
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 96–102.
- Yanti, L. D., & Aprilyanti, R. (2020). Information on Income, Dividend Policy and the Impact of Inflation on Stock Prices. *Akuntoteknologi*, *12*(2), 71–87. https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.498
- Yuana, Y., & Barata, J. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI. *Revitalisasi*, 11(1), 80. https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v11i1.2537
- Zahrotul Amalia, L., & Budi Santosa, P. (2019). BURSA EFEK INDONESIA (Studi Perusahaan yang Tercatat dalam Jakarta Islamic Index 70). *Djieb*, 2(2), 138–158. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/index
- Zen, E. L. (2022). Hipotesis pasar efisien: tinjauan pustaka sistematik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 2278–2282. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Emiten pada Jakarta Islamic Index Syari'ah (JIIS)

Daftar Saham Syariah yang Masuk Jakarta Islamic Index (periode 1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024) sebagai berikut :



Tabel Lengkap Saham Syariah Jakarta Islamic Index (JII) (**periode 1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024**)

No.	Kode	Keterangan
1	ACES	Tetap
2	ADMR	Baru
3	ADRO	Tetap
4	AKRA	Berubah
5	ANTM	Berubah
6	ASII	Berubah
7	BRIS	Tetap
8	BRMS	Berubah
9	CPIN	Tetap
10	EMTK	Baru
11	EXCL	Tetap

12	GOTO	Baru
13	ICBP	Tetap
14	INCO	Tetap
15	INDF	Tetap
16	INKP	Berubah
17	INTP	Tetap
18	ITMG	Tetap
19	KLBF	Berubah
20	MAPI	Baru
21	MDKA	Berubah
22	MIKA	Berubah
23	PGAS	Tetap
24	PTBA	Tetap
25	SMGR	Tetap
26	TLKM	Berubah
27	TPIA	Tetap
28	UNTR	Tetap
29	UNVR	Tetap
30	WIFI	Baru

Lampiran 2. Tabulasi Data Emiten

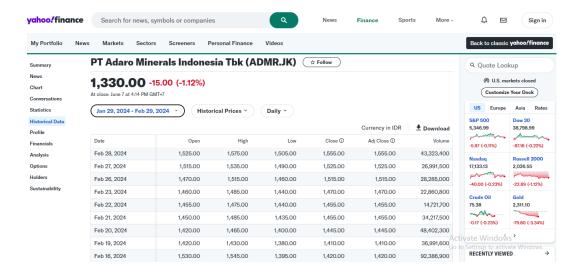
Tanggal	Emiten	Harga	Volume	Frekuensi	Harga	Volume	Frekuensi
Saham		Sebelum	Sebelum	sebelum	Sesudah	Sesudah	sesudah
1/29/2024	ADMR	Rp. 1.380	25,974,000	5.094	Rp. 1.530	91,698,800	11.582
1/30/2024	ADMR	Rp. 1.485	67,587,100	9.658	Rp. 1.420	92,386,900	11.682
1/31/2024	ADMR	Rp. 1.475	22,227,400	4.894	Rp. 1.410	36,991,600	7.521
2/1/2024	ADMR	Rp. 1.430	13,504,000	3.972	Rp. 1.445	48,402,300	7.949
2/2/2024	ADMR	Rp. 1.410	27,833,500	5.907	Rp. 1.455	34,217,500	5.277
2/5/2024	ADMR	Rp. 1.490	29,681,500	5.316	Rp. 1.455	14,721,700	2.574
2/6/2024	ADMR	Rp. 1.455	31,230,200	7.077	Rp. 1.470	22,860,800	3.013
2/7/2024	ADMR	Rp. 1.460	11,862,000	3.429	Rp. 1.515	28,285,000	4.854
2/12/2024	ADMR	Rp. 1.480	23,205,000	5.497	Rp. 1.525	26,991,500	4.894
2/13/2024	ADMR	Rp. 1.480	17,103,300	3.568	Rp. 1.555	43,323,400	7.902
1/29/2024	ADRO	Rp. 2.400	25,857,300	6.735	Rp. 2.510	55,071,200	13.487
1/30/2024	ADRO	Rp. 2.390	29,384,100	5.505	Rp. 2.520	31,491,500	7.281
1/31/2024	ADRO	Rp. 2.400	28,213000	6.096	Rp. 2.430	35,027,700	13.911
2/1/2024	ADRO	Rp. 2.420	32,940300	7.136	Rp. 2.430	57,998,500	12.689
2/2/2024	ADRO	Rp. 2.420	41,242,500	6.122	Rp. 2.420	28,164,400	7.876
2/5/2024	ADRO	Rp. 2.430	31,425,600	6.993	Rp. 2.440	28,109,200	6.254
2/6/2024	ADRO	Rp. 2.460	32,861,600	5.735	Rp. 2.420	15,467,200	5.223
2/7/2024	ADRO	Rp. 2.460	24,460,000	6.441	Rp. 2.370	48,399,600	20.369
2/12/2024	ADRO	Rp. 2.470	23,773,700	7.416	Rp. 2.380	36,577,400	9.715
2/13/2024	ADRO	Rp. 2.480	18,443,100	5.735	Rp. 2.400	23,551,500	8.037
1/29/2024	ANTM	Rp. 1.565	25,068,100	7.596	Rp. 1.540	62,446,100	12.528
1/30/2024	ANTM	Rp. 1.565	21,896,800	4.756	Rp. 1.530	27,133,500	6.618
1/31/2024	ANTM	Rp. 1.550	23,365,800	6.392	Rp. 1.515	25,251,500	7.534
2/1/2024	ANTM	Rp. 1.535	21,202,800	7.675	Rp. 1.505	29,689,600	7.215
2/2/2024	ANTM	Rp. 1.525	46,157600	9.349	Rp. 1.470	49,738,700	13.192
2/5/2024	ANTM	Rp. 1.440	109,746,600	26.062	Rp. 1.500	46,945,600	8.706
2/6/2024	ANTM	Rp. 1.425	59,462,600	12.912	Rp. 1.550	58,962,900	9.012
2/7/2024	ANTM	Rp. 1.410	51,571,600	11.005	Rp. 1.515	26,407,900	8.623
2/12/2024	ANTM	Rp. 1.465	38,567,300	9.614	Rp. 1.480	45,781,700	10.828
2/13/2024	ANTM	Rp.1.545	140,446,400	23.662	Rp. 1.490	22,569,900	5.756
1/29/2024	BMRS	Rp. 148	103,828,400	2.773	Rp. 147	162,260,900	2.676
1/30/2024	BMRS	Rp. 154	208,505,800	3.657	Rp. 150	105,056,300	1.782
1/31/2024	BMRS	Rp. 155	144,390,600	3.267	Rp. 148	162,421,300	1.981
2/1/2024	BMRS	Rp. 152	61,123,400	2.324	Rp. 148	171,829,600	2.009

2/2/2024	BMRS	Rp. 146	221,679,200	3.641	Rp. 144	73,246,700	2.601
2/5/2024	BMRS	Rp. 140	205,058,200	4.614	Rp. 145	106,897,300	1.665
2/6/2024	BMRS	Rp. 144	190,442,300	2.711	Rp. 144	156,141,600	2.227
2/7/2024	BMRS	Rp. 144	105,318,700	1.662	Rp. 145	77,387,300	1.437
2/12/2024	BMRS	Rp. 148	174,656,500	2.331	Rp. 143	48,273,400	1.407
2/13/2024	BMRS	Rp. 149	119,244,700	2.216	Rp. 143	78,354,700	1.765
1/29/2024	INCO	Rp. 3.860	13,943,200	5.678	Rp. 4.000	32,104,800	10.571
1/30/2024	INCO	Rp. 3.890	7,115,400	2.893	Rp. 3.690	52,632,700	15.666
1/31/2024	INCO	Rp. 3.870	5,769,900	2.925	Rp. 3.850	38,627,600	10.219
2/1/2024	INCO	Rp. 3.930	7,200,800	2.698	Rp. 3.780	20,154,600	8.506
2/2/2024	INCO	Rp. 3.890	9,044,600	3.587	Rp. 3.700	17,206,100	5.415
2/5/2024	INCO	Rp. 3.830	5,666,800	3.114	Rp. 3.890	25,722,300	7.546
2/6/2024	INCO	Rp. 3.670	44,062,900	14.704	Rp. 3.950	22,813,800	6.233
2/7/2024	INCO	Rp. 3.660	21,700,300	6.247	Rp. 3.830	13,922,500	5.126
2/12/2024	INCO	Rp. 4.060	59,857,400	15.594	Rp. 3.980	27,757,700	7.854
2/13/2024	INCO	Rp. 4.050	32,913,100	9.472	Rp. 4.060	25,654,600	6.81
1/29/2024	ITMG	Rp. 26.800	784,900	1.931	Rp. 27.075	1,052,200	2.297
1/30/2024	ITMG	Rp. 26.550	569,200	1.357	Rp. 27.025	555,300	1.415
1/31/2024	ITMG	Rp. 27.050	837,800	1.762	Rp. 26.875	587,100	1.448
2/1/2024	ITMG	Rp. 26.625	1,201,700	2.342	Rp. 26.575	1,178,700	3.336
2/2/2024	ITMG	Rp. 26.225	1,271,200	3.767	Rp. 26.475	976,800	2.543
2/5/2024	ITMG	Rp. 26.200	717,600	1.992	Rp. 26.075	2,016,900	4.412
2/6/2024	ITMG	Rp. 26.650	815,500	1.893	Rp. 26.200	1,340,300	3.335
2/7/2024	ITMG	Rp. 26.700	424,600	1.202	Rp. 25.800	1,321,700	4.201
2/12/2024	ITMG	Rp. 27.050	910,100	2.287	Rp. 26.075	970,200	2.429
2/13/2024	ITMG	Rp. 27.125	604,000	1.719	Rp. 26.375	812,400	2.467
1/29/2024	MDKA	Rp. 2.800	28,891,200	5.283	Rp. 2.440	70,982,600	10.042
1/30/2024	MDKA	Rp. 2.740	32,958,900	6.766	Rp. 2.400	34,195,200	5.835
1/31/2024	MDKA	Rp. 2.700	29,670,100	5.705	Rp. 2.330	58,664,300	11.012
2/1/2024	MDKA	Rp. 2.520	118,056,500	19.833	Rp. 2.420	69,511,700	10.435
2/2/2024	MDKA	Rp. 2.550	46,159,200	9.201	Rp. 2.360	30,451,200	6.212
2/5/2024	MDKA	Rp. 2.480	23,780,400	6.276	Rp. 2.410	50,388,800	7.929
2/6/2024	MDKA	Rp. 2.460	37,098,400	6.509	Rp. 2.360	28,635,200	5.909
2/7/2024	MDKA	Rp. 2.410	35,350,700	6.546	Rp. 2.300	23,521,600	6.331
2/12/2024	MDKA	Rp. 2.440	38,548,700	7.081	Rp. 2.300	27,720,500	3.705
2/13/2024	MDKA	Rp. 2.410	38,765,000	6.755	Rp. 2.290	21,683,400	3.844
1/29/2024	PTBA	Rp. 2.570	5,576,600	3.254	Rp. 2.660	10,671,400	4.688

1/30/2024	PTBA	Rp. 2.590	8,538,000	3.371	Rp. 2.680	13,090,200	3.993
1/31/2024	PTBA	Rp. 2.610	14,814,000	4.227	Rp. 2.690	10,044,100	4.994
2/1/2024	PTBA	Rp. 2.560	12,264,200	4.916	Rp. 2.640	9,295,000	6.359
2/2/2024	PTBA	Rp. 2.540	6,281,100	4.972	Rp. 2.610	7,854,800	6.127
2/5/2024	PTBA	Rp. 2.540	8,566,700	5.413	Rp. 2.630	6,881,000	3.919
2/6/2024	PTBA	Rp. 2.560	8,824,400	2.625	Rp. 2.630	3,933,700	2.864
2/7/2024	PTBA	Rp. 2.610	6,168,100	3.123	Rp. 2.580	11,071,200	8.334
2/12/2024	PTBA	Rp. 2.650	11,854,100	5.273	Rp. 2.590	5,649,800	4.261
2/13/2024	PTBA	Rp. 2.640	5,620,100	4.257	Rp. 2.620	4,858,100	3.668

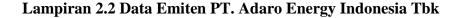
Keterangan: Terdapat 8 perusahaan sektor pertambangan yang digunakan sebagai sampel dengan waktu pengamatan 10 hari **sebelum** sehingga jumlah sampel 80. Sedangkan terdapat 8 perusahaan sektor pertambangan yang digunakan sebagai sampel dengan waktu pengamatan 10 hari **sesudah** sehingga jumlah sampel 80

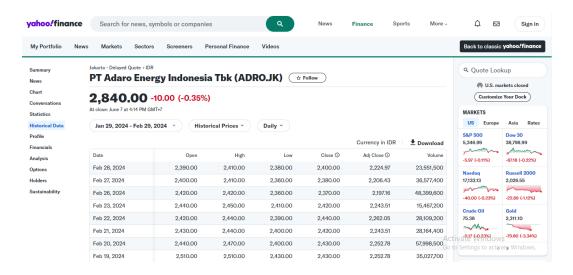




Frekuensi PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk

ADMR	1/29/2024	5.094	2/15/2024	11.582
ADMR	1/30/2024	9.658	2/16/2024	11.682
ADMR	1/31/2024	4.894	2/19/2024	7.521
ADMR	2/1/2024	3.972	2/20/2024	7.949
ADMR	2/2/2024	5.907	2/21/2024	5.277
ADMR	2/5/2024	5.316	2/22/2024	2.574
ADMR	2/6/2024	7.077	2/23/2024	3.013
ADMR	2/7/2024	3.429	2/26/2024	4.854
ADMR	2/12/2024	5.497	2/27/2024	4.894
ADMR	2/13/2024	3.568	2/28/2024	7.902

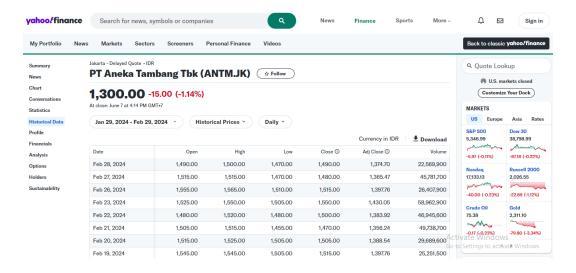




Frekuensi PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk

ADRO	1/29/2024	6.735	2/15/2024	13.487
ADRO	1/30/2024	5.505	2/16/2024	7.281
ADRO	1/31/2024	6.096	2/19/2024	13.911
ADRO	2/1/2024	7.136	2/20/2024	12.689
ADRO	2/2/2024	6.122	2/21/2024	7.876
ADRO	2/5/2024	6.993	2/22/2024	6.254
ADRO	2/6/2024	5.735	2/23/2024	5.223
ADRO	2/7/2024	6.441	2/26/2024	20.369
ADRO	2/12/2024	7.416	2/27/2024	9.715
ADRO	2/13/2024	5.735	2/28/2024	8.037

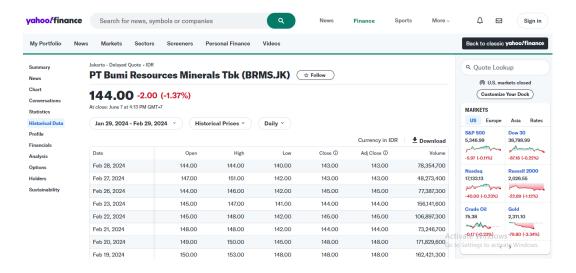




Frekuensi Emiten PT. Aneka Tambang Tbk

ANTM	1/29/2024	7.596	2/15/2024	12.528
ANTM	1/30/2024	4.756	2/16/2024	6.618
ANTM	1/31/2024	6.392	2/19/2024	7.534
ANTM	2/1/2024	7.675	2/20/2024	7.215
ANTM	2/2/2024	9.349	2/21/2024	13.192
ANTM	2/5/2024	26.062	2/22/2024	8.706
ANTM	2/6/2024	12.912	2/23/2024	9.012
ANTM	2/7/2024	11.005	2/26/2024	8.623
ANTM	2/12/2024	9.614	2/27/2024	10.828
ANTM	2/13/2024	23.662	2/28/2024	5.756

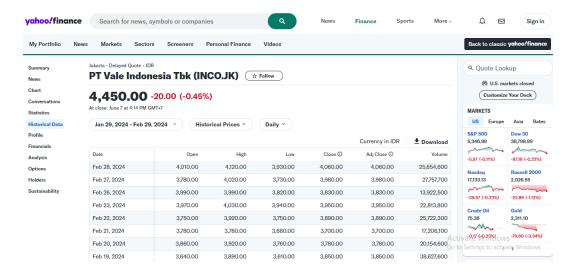




Frekuensi Emiten PT. Bumi Resources Minerals Tbk

BMRS	1/29/2024	2.773	2/15/2024	2.676
BMRS	1/30/2024	3.657	2/16/2024	1.782
BMRS	1/31/2024	3.267	2/19/2024	1.981
BMRS	2/1/2024	2.324	2/20/2024	2.009
BMRS	2/2/2024	3.641	2/21/2024	2.601
BMRS	2/5/2024	4.614	2/22/2024	1.665
BMRS	2/6/2024	2.711	2/23/2024	2.227
BMRS	2/7/2024	1.662	2/26/2024	1.437
BMRS	2/12/2024	2.331	2/27/2024	1.407
BMRS	2/13/2024	2.216	2/28/2024	1.765

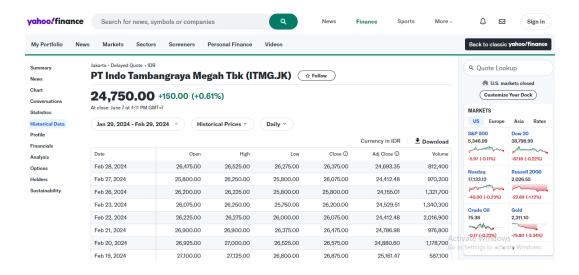




Frekuensi Emiten PT. Vale Indonesia Tbk

INCO	1/29/2024	5.678	2/15/2024	10.571
INCO	1/30/2024	2.893	2/16/2024	15.666
INCO	1/31/2024	2.925	2/19/2024	10.219
INCO	2/1/2024	2.698	2/20/2024	8.506
INCO	2/2/2024	3.587	2/21/2024	5.415
INCO	2/5/2024	3.114	2/22/2024	7.546
INCO	2/6/2024	14.704	2/23/2024	6.233
INCO	2/7/2024	6.247	2/26/2024	5.126
INCO	2/12/2024	15.594	2/27/2024	7.854
INCO	2/13/2024	9.472	2/28/2024	6.81

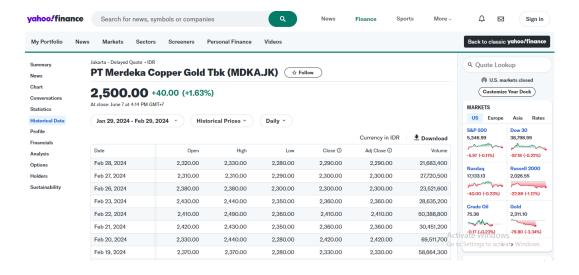
Lampiran 2.6 Data Emiten PT. Indo Tambangraya Megah Tbk



Frekuensi Emiten PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

ITMG	1/29/2024	1.931	2/15/2024	2.297
ITMG	1/30/2024	1.357	2/16/2024	1.415
ITMG	1/31/2024	1.762	2/19/2024	1.448
ITMG	2/1/2024	2.342	2/20/2024	3.336
ITMG	2/2/2024	3.767	2/21/2024	2.543
ITMG	2/5/2024	1.992	2/22/2024	4.412
ITMG	2/6/2024	1.893	2/23/2024	3.335
ITMG	2/7/2024	1.202	2/26/2024	4.201
ITMG	2/12/2024	2.287	2/27/2024	2.429
ITMG	2/13/2024	1.719	2/28/2024	2.467

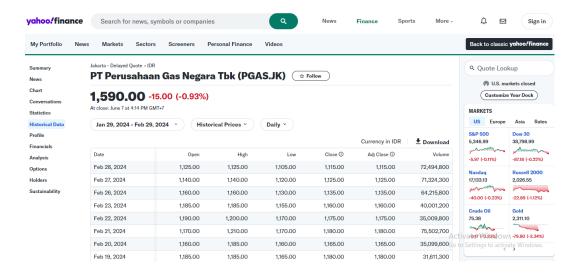




Frekuensi Emiten PT. Merdeka Copper Gold Tbk

MDKA	1/29/2024	5.283	2/15/2024	10.042
MDKA	1/30/2024	6.766	2/16/2024	5.835
MDKA	1/31/2024	5.705	2/19/2024	11.012
MDKA	2/1/2024	19.833	2/20/2024	10.435
MDKA	2/2/2024	9.201	2/21/2024	6.212
MDKA	2/5/2024	6.276	2/22/2024	7.929
MDKA	2/6/2024	6.509	2/23/2024	5.909
MDKA	2/7/2024	6.546	2/26/2024	6.331
MDKA	2/12/2024	7.081	2/27/2024	3.705
MDKA	2/13/2024	6.755	2/28/2024	3.844





Frekuensi Emiten PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

PGAS	1/29/2024	2.401	2/15/2024	6.062
PGAS	1/30/2024	3.265	2/16/2024	3.752
PGAS	1/31/2024	7.665	2/19/2024	3.716
PGAS	2/1/2024	11.123	2/20/2024	4.608
PGAS	2/2/2024	5.664	2/21/2024	8.348
PGAS	2/5/2024	4.644	2/22/2024	4.395
PGAS	2/6/2024	3.191	2/23/2024	5.392
PGAS	2/7/2024	2.584	2/26/2024	9.351
PGAS	2/12/2024	4.019	2/27/2024	6.747
PGAS	2/13/2024	3.282	2/28/2024	17.675

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga_Sebelum	80	140	27125	5155,56	8258,120
Volume_Sebelum	80	424600	221679200	42046750,00	52292726,639
Frekuensi_Sebelum	80	1,2020	26,0620	5,938687	4,4929074
Harga_Sesudah	80	143	27075	5110,90	8182,993
Volume_Sesudah	80	555300	171829600	39038078,75	38217937,017
Frekuensi_Sesudah	80	1,4070	20,3690	6,424275	3,8240597
Valid N (listwise)	80				

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang valid untuk suatu variabel

Minimum = Nilai nilai terkecil dari variabel

Maximum = Nilai terbesar dari variabel

Mean = Nilai rata - rata dari variabel

Std. Deviation = Angka yang menunjukkan seberapa jauh penyebaran data dari

nilai rata-rata atau mean

Lampiran 4 Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Peristiwa

Kolmogorov Smirnov-Test Sebelum							
		Т	df	Sig. (2-tailed)			
Pair 1	Harga _sebelum Volume_sebelum_Frekuensi _sebelum	-7,821	79	,587			

Keterangan:

T = Nilai yang menunjukan perbedaan antara dua rata-rata sampel

df = Nilai maksimum dari perbedaan antara fungsi distribusi kumulatif

Sig. (2- tailed) = Nilai yang menunjukan data berdistribusi normal

Lampiran 5 Uji Kolmogorov-Smirnov Sesudah Peristiwa

Kolmogorov Smirnov-Test Sesudah								
		T	df	Sig. (2-tailed)				
Pair 2	harga_sesudah_ volume_sesudah_ frekuensi_sesudah	-10,441	79	,087				

Keterangan:

T = Nilai yang menunjukan perbedaan antara dua rata-rata sampel

df = Nilai maksimum dari perbedaan antara fungsi distribusi kumulatif

Sig. (2- tailed) = Nilai yang menunjukan data berdistribusi normal

Lampiran 6 Output Paired Samples Statistics Harga Saham

Paired Samples Statistics								
				Std.	Std. Error			
		Mean	n	Deviation	Mean			
Pair 1	Harga_saham_sebelum	5155,56	80	8258,120	923,286			
	Harga_saham_sesudah	5110,90	80	8182,993	914,886			

Keterangan:

Mean = Nilai rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan

n = Nilai total sampel yang dipeoleh

Std. Deviation = Nilai yang menunjukkan seberapa banyak variasi data terhadap

nilai rata-rata (mean)

Std. Error Mean = Nilai yang menunjukkan seberapa tidak banyak variasi data

terhadap nilai rata-rata (mean)

Lampiran 7 Paired Samples Correlatons Harga Saham on Company Performance

Paired Samples Correlations								
		n	Correlation	Sig.				
Pair 1	harga saham sebelum dan harga saham sesudah	80	1,000	,000				

Keterangan:

n = Nilai total sampel yang diperoleh

Correlation = Nilai yang menunjukkan seberapa banyak korelasi data

Sig. = Nilai yang menunjukkan probabilitas bahwa hasil suatu pengujian

terjadi

Lampiran 8 Paired Samples Test Harga Saham

	Paired Samples Test										
	Paired Differences										
				95	5%						
				Confi	dence						
					Interval of the			Sig			
			Std.	Diffe	rence			Sig. (2-			
		Mean	Deviation	Lower	Upper	T	df	tailed)			
Pair 1	harga saham	44,663	216,293	-3,471	92,796	1,847	79	,039			
	sebelum -										
	harga saham										
	sesudah										

Keterangan:

Mean = Nilai rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan

Std. Deviation = Nilai yang menunjukkan seberapa banyak variasi data terhadap

nilai rata-rata (mean)

95% Confidence Interval of the Difference = nilai parameter populasi yang

sebenarnya diharapkan sebesar 95%

Lower = Nilai batas kelas bawah (lower class limit) yakni batas terkecil

tiap interval

Upper = Nilai batas kelas atas (*upper class limit*) yakni batas tertinggi

tiap interval

T = Nilai yang menunjukan perbedaan antara dua rata-rata sampel

df = Nilai maksimum dari perbedaan antara sua sampel yang

berpasangan

Sig. (2- tailed) = Nilai signifikan yang menguji sebuah hipotesis

Lampiran 9 Output Paired Samples Statistics Volume Perdagangan

Paired Samples Statistics									
				Std.	Std. Error				
		Mean	n	Deviation	Mean				
Pair 1	volume	42046750,00	80	52292726,639	5846504,575				
	sebelum								
	volume	39038078,75	80	38217937,017	4272895,257				
	sesudah								

Keterangan:

Mean = Nilai rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan

n = Nilai total sampel yang diperoleh

Std. Deviation = Nilai yang menunjukkan seberapa banyak variasi data terhadap

nilai rata-rata (mean)

Std. Error Mean = Nilai yang menunjukkan seberapa tidak banyak variasi data

terhadap nilai rata-rata (mean)

Lampiran 10 Paired Samples Correlatons Volume Perdagangan on Company Performance

Paired Samples Correlations							
		n	Correlation	Sig.			
Pair 1	volume sebelum & volume sesudah	80	,669	,000			

Keterangan:

n = Nilai total sampel yang diperoleh

Correlation = Nilai yang menunjukkan seberapa banyak korelasi data

Sig. = Nilai yang menunjukkan probabilitas bahwa hasil suatu pengujian

terjadi

Lampiran 11 Paired Samples Test Volume Perdagangan

Paired Samples Test									
			Paired Differences						
				95% Cor	nfidence				
				Interval	of the			Sig.	
			Std.	Difference				Sig. (2-	
		Mean	Deviation	Lower	Upper	T	df	tailed)	
Pair 1	volume	3008671	39001564	-	1168804	,690	79	,492	
	sebelum	,250	,975	5670701,	4,371				
	- volume			871					
	sesudah								

Keterangan:

Mean = Nilai rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan

Std. Deviation = Nilai yang menunjukkan seberapa banyak variasi data terhadap

nilai rata-rata (mean)

95% Confidence Interval of the Difference = nilai parameter populasi yang

sebenarnya diharapkan sebesar 95%

Lower = Nilai batas kelas bawah (lower class limit) yakni batas terkecil

tiap interval

Upper = Nilai batas kelas atas (upper class limit) yakni batas tertinggi

tiap interval

T = Nilai yang menunjukan perbedaan antara dua rata-rata sampel

df = Nilai maksimum dari perbedaan antara sua sampel yang

berpasangan

Sig. (2- tailed) = Nilai signifikan yang menguji sebuah hipotesis

Lampiran 12 Paired Samples Correlatons Frekuensi Before and After

		N	Correlation	.Sig
Pair 1	Frekuensi Sebelum Frekuensi	80	,344	0,002
	Sesudah			

Keterangan:

n = Nilai total sampel yang diperoleh

Correlation = Nilai yang menunjukkan seberapa banyak korelasi data

Sig. = Nilai yang menunjukkan probabilitas bahwa hasil suatu pengujian

terjadi

Lampiran 13 Paired Samples Test Frekuensi

		95% Convidance Interval						
		Mean	Std. Deviatio n	Lower	Upper	Т	df	.sig
Pair 1	Frekuensi Sebelum	- - ,48558 75	4,794396 2	- 1 5525	5813531	-,906	79	0,368
	Frekuensi Sesudah			281	,5615551			

Keterangan:

Mean = Nilai rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan

Std. Deviation = Nilai yang menunjukkan seberapa banyak variasi data terhadap nilai rata-rata (mean)

95% Confidence Interval of the Difference = nilai parameter populasi yang sebenarnya diharapkan sebesar 95%

Lower = Nilai batas kelas bawah (lower class limit) yakni batas terkecil

tiap interval

Upper = Nilai batas kelas atas (*upper class limit*) yakni batas tertinggi

tiap interval

T = Nilai yang menunjukan perbedaan antara dua rata-rata sampel

df = Nilai maksimum dari perbedaan antara sua sampel yang

berpasangan